

**MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF  
MATA PELAJARAN IPA BERBASIS AL QUR'AN  
UNTUK MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL PESERTA DIDIK  
DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SAIFUL MUJIB**  
**NIM. 5220005**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF  
MATA PELAJARAN IPA BERBASIS AL QUR'AN  
UNTUK MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL PESERTA DIDIK  
DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SAIFUL MUJIB**  
**NIM. 5220005**

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG. M.Ag.**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
**NIP. 19710115 199803 1 005**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAIFUL MUJIB

NIM : 5220005

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF  
MATA PELAJARAN IPA BERBASIS AL  
QUR'AN UNTUK MEMBINA KARAKTER  
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP DARUL  
MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA BERBASIS AL QUR'AN UNTUK MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 05 November

2022

Yang menyatakan



**SAIFUL MUJIB**

**NIM. 5220005**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SAIFUL MUJIB

NIM : 5220005

Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA  
PELAJARAN IPA BERBASIS AL QUR'AN UNTUK  
MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI  
SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG. M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SAIFUL MUJIB  
NIM : 5220005  
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA  
PELAJARAN IPA BERBASIS AL QUR'AN UNTUK  
MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL PESERTA  
DIDIK DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH  
BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		20/10/2022
2	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag		20/10/2022

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

mengesahkan tesis saudara:

Nama : SAIFUL MUJIB

NIM : 5220005

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN  
IPA BERBASIS AL QUR'AN UNTUK MEMBINA KARAKTER  
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP DARUL MA'ARIF  
BANYUPUTIH BATANG

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

2. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

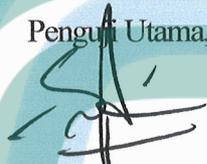
  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

  
**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota

Penguji Utama,

  
**UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.**  
NITK. 19840710202001D2023

  
**Dr. M. ALI GHUFRON, M.Ag.**  
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,

  
**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA  
BERBASIS AL QUR'AN UNTUK MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL  
PESERTA DIDIK DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG

Nama : SAIFUL MUJIB  
NIM : 5220005  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2022

Waktu : Pukul 13.00-14.00 wib

Hasil/ nilai : 86 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	A	A
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بين = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

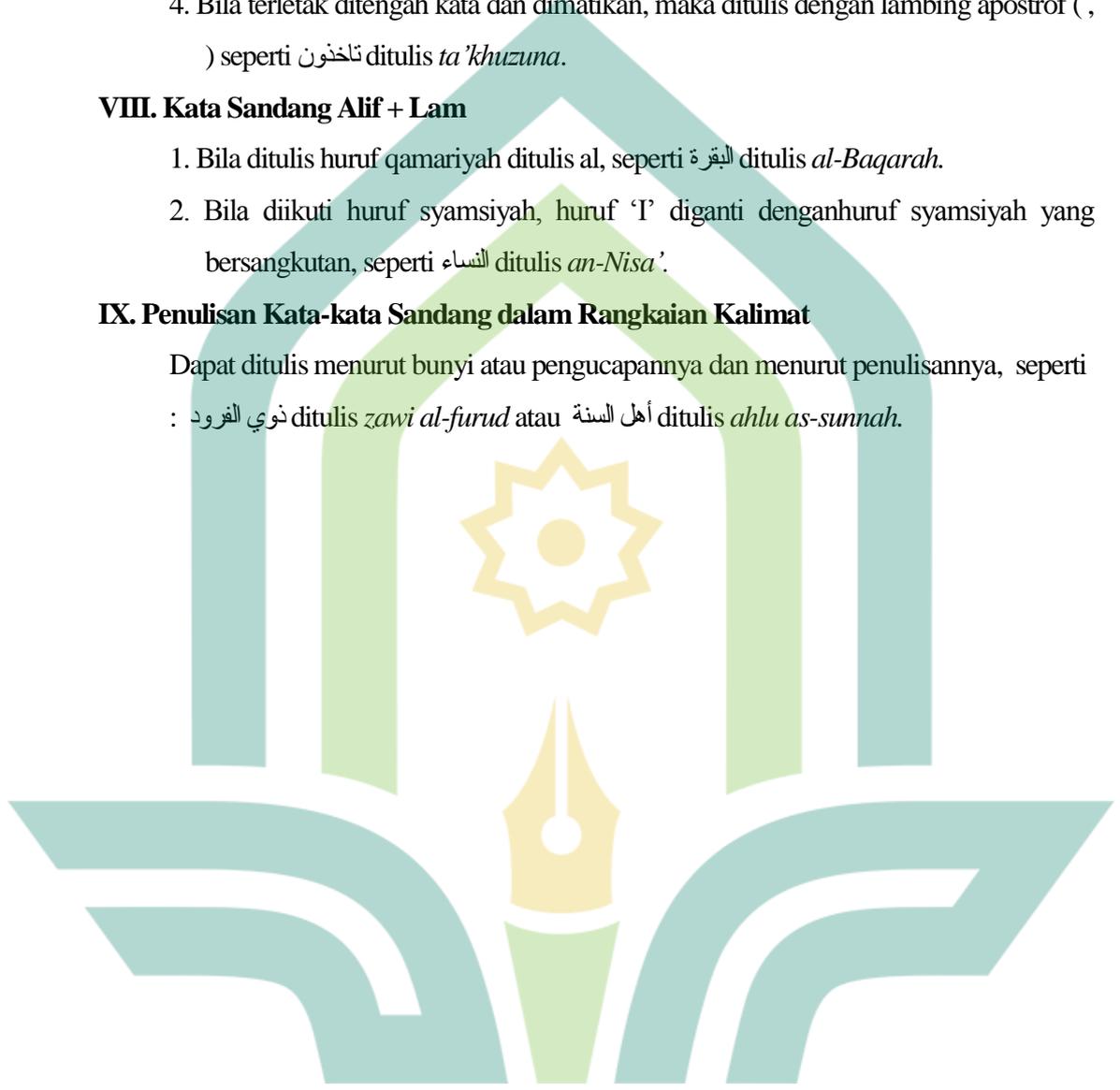
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تَاخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'T' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.



## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk Bapak H. Moch. Fadlol (Alm) semoga bisa memberi kebanggaan dan ketenangan di alam Akhirat*
- *Untuk Ibu Hj. Muslikhah Semoga bisa memberikan kebanggaan dan terimakasih akan doa yang tulus dari hati.*
- *Isteriku Lutfina Sary, terimakasih akan doa yang tulus dari hati, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini,*
- *Anaku Fairuza Haya Qonita dan Firaasi Hanani Quthbi yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

## MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

“Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”

(QS. Ali 'Imran Ayat 190).



## ABSTRAK

Saiful Mujib, NIM. 5220005. 2020. Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik Di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Integratif, IPA, Al Qur'an, Karakter Spiritual.*

Pembelajaran IPA di sekolah umumnya hanya dengan mengedepankan akal dan indra saja. Bahkan analisisnya hanya bertumpu pada akal tanpa menghadirkan peran Allah dalam pengaturan alam semesta ini dan secara tidak langsung menghilangkan peran Allah dalam proses kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 3 orang guru dan 32 peserta didik sebagai informan kunci dan kepala sekolah dan wakil kepala urusan kurikulum sebagai informan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama sebaiknya berintegrasi dan bersinkronisasi dengan mata pelajaran umum. supaya mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an yang diterapkan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih adalah model integrated dengan tipe POT (Power of Two) dan EEP (Eksperience and Eksperiment Program). Dengan tipe ini peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok dalam proses pembelajaran. Ada kelompok yang mengkaji tema mata pelajaran IPA, sedang kelompok yang lain dari tema al-Qur'an.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan di kelas sudah mengindikasikan pembelajaran integratif. Sedangkan dengan model pembelajaran integratif ini terkait membina karakter spiritual peserta didik, narasumber menyampaikan bahwa ada kaitannya dengan membina karakter spiritual peserta didik. Minimal ada proses pemahaman tentang hakikat sesuatu ketika mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPA. Memahami akan kebesaran Tuhannya dalam penciptaan dan pengaturan segala sesuatu yang ada di alam semesta.

Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti melihat peserta didik memberikan respon yang sangat baik, mereka dengan tekun mengikuti kegiatan pembelajaran, antusias dalam kegiatan diskusi, dari sini terlihat bahwa dengan model pembelajaran integratif dapat membina karakter peserta didik khususnya karakter spiritual peserta didik, peserta didik dapat memahami bahwa semua fenomena alam tidak lepas dari kekuasaan Allah Swt.

## ABSTRACT

Saiful Mujib, NIM. 5220005. 2020. An Integrative Learning Model for Science Subjects Based on the Qur'an to Build the Spiritual Character of Students at Darul Ma'arif Junior High School Banyuputih Batang. Thesis of Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

**Keywords** : *Integrative Learning, Science, Al Qur'an, Spiritual Character.*

Science learning in schools generally only prioritizes reason and senses. In fact, the analysis only relies on reason without presenting the role of God in the regulation of this universe and indirectly eliminates the role of God in the process of life.

This study aims to implement an Integrative Learning Model for Science Subjects Based on the Qur'an to Build the Spiritual Character of Students at Darul Ma'arif Junior High School Banyuputih Batang. This research is a qualitative research. The research subjects consisted of 3 teachers and 32 students as key informants and the principal and deputy head of curriculum affairs as informants. Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. Data were analyzed using data reduction steps, and drawing conclusions.

The results showed that religious education should be integrated and synchronized with general subjects. so that it has relevance to social changes that occur in society. The Qur'an-based integrative learning model for science subjects applied at SMP Darul Ma'arif Banyuputih is an integrated model with the POT (Power of Two) and EEP (Experience and Experiment Program) types. With this type, students will be divided into several groups in the learning process. There is a group that examines the theme of science subjects, while the other group deals with the theme of the Qur'an.

The Learning Implementation Plan (RPP) and implementation in the classroom have indicated integrative learning. Meanwhile, with this integrative learning model related to fostering the spiritual character of students, the resource person said that it had something to do with fostering the spiritual character of students. At least there is a process of understanding the nature of something when learning science subjects. Understanding of the greatness of God in the creation and arrangement of everything that exists in the universe.

Students are very enthusiastic in participating in learning activities, researchers see students giving very good responses, they diligently participate in learning activities, enthusiastic in discussion activities, from this it can be seen that the integrative learning model can foster the character of students, especially the spiritual character of students, students can understand that all natural phenomena cannot be separated from the power of Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "***Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik Di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang***" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Ibu Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Ahmad Nawawi, S.Th.I, selaku Kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Dewi Astuti Purwaningsih, S.Pd., selaku Guru IPA, Para Staf serta peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
8. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Lutfiana Sary yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 05 Nopember 2022  
Penulis,



**SAIFUL MUJIB**  
**NIM. 5220005**

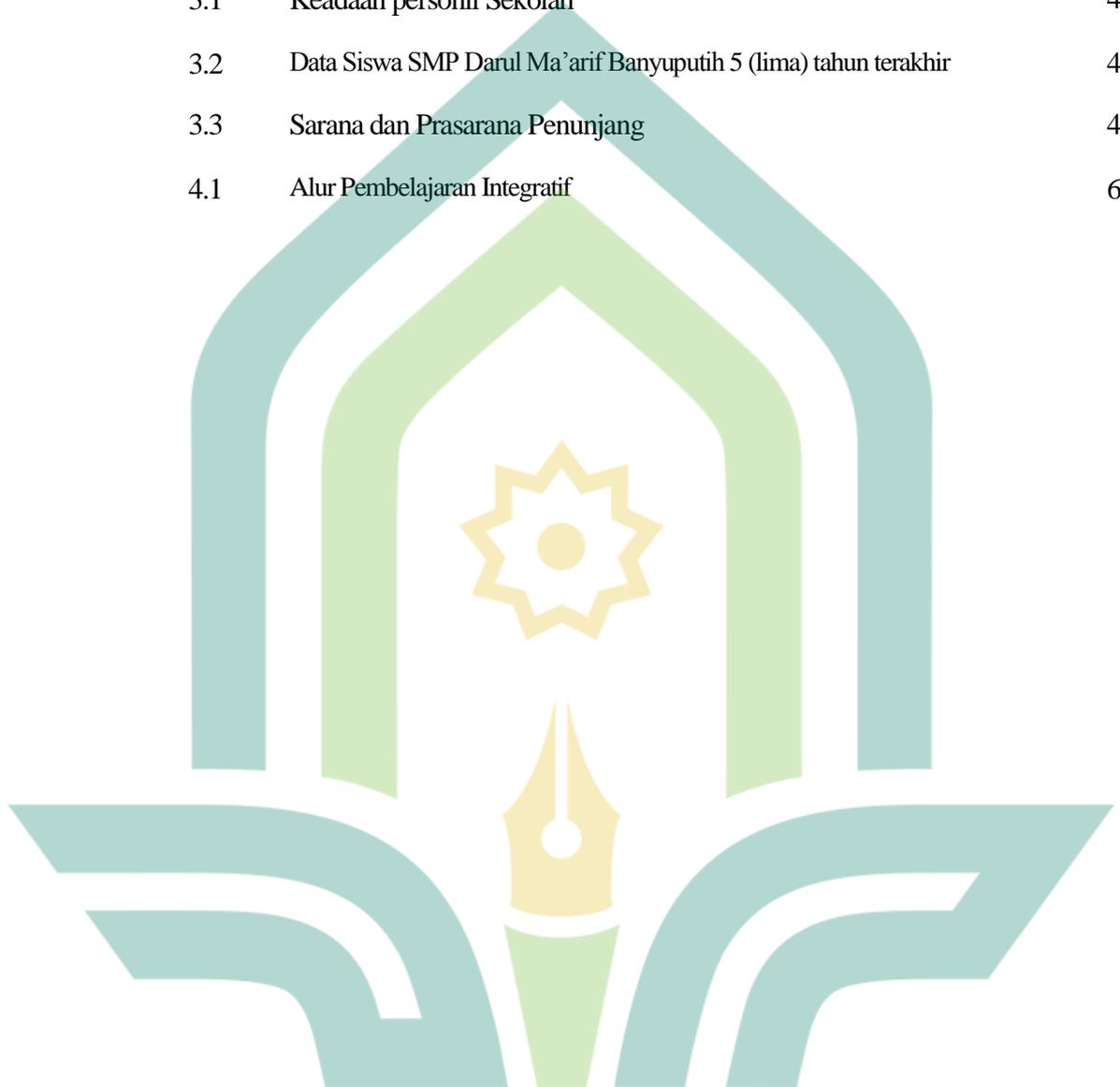
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoritis.....	15
G. Kerangka Berfikir.....	18
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB II      MODEL      PEMBELAJARAN      INTEGRATIF      MATA PELAJARAN IPA, AL-QUR'AN, KARAKTER SPIRITUAL</b>	
A. Model Pembelajaran Integratif.....	28

1. Pengertian Model Pembelajaran .....	28
2. Pengertian Model Pembelajaran .....	32
B. Mata Pelajaran IPA .....	33
C. Al-Qur'an.....	34
D. Karakter spiritual .....	35
E. Pembelajaran Integratif IPA dan Al-Qur'an.....	38
<b>BAB III PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA, AL-QUR'AN</b>	
<b>A. Gambaran Umum .....</b>	<b>41</b>
1. Sejarah singkat .....	41
2. Letak Geografis .....	42
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	42
4. Guru dan Karyawan.....	43
5. Data Siswa .....	44
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	45
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>46</b>
1. Model Pembelajaran integratif.....	46
2. Implementasi model pembelajaran integratif.....	50
<b>BAB IV ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA, AL-QUR'AN</b>	
A. Analisis Model Pembelajaran Integratif.....	54
B. Analisis Implementasi Model Pembelajaran Integratif .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
BIODATA PENULIS .....	113

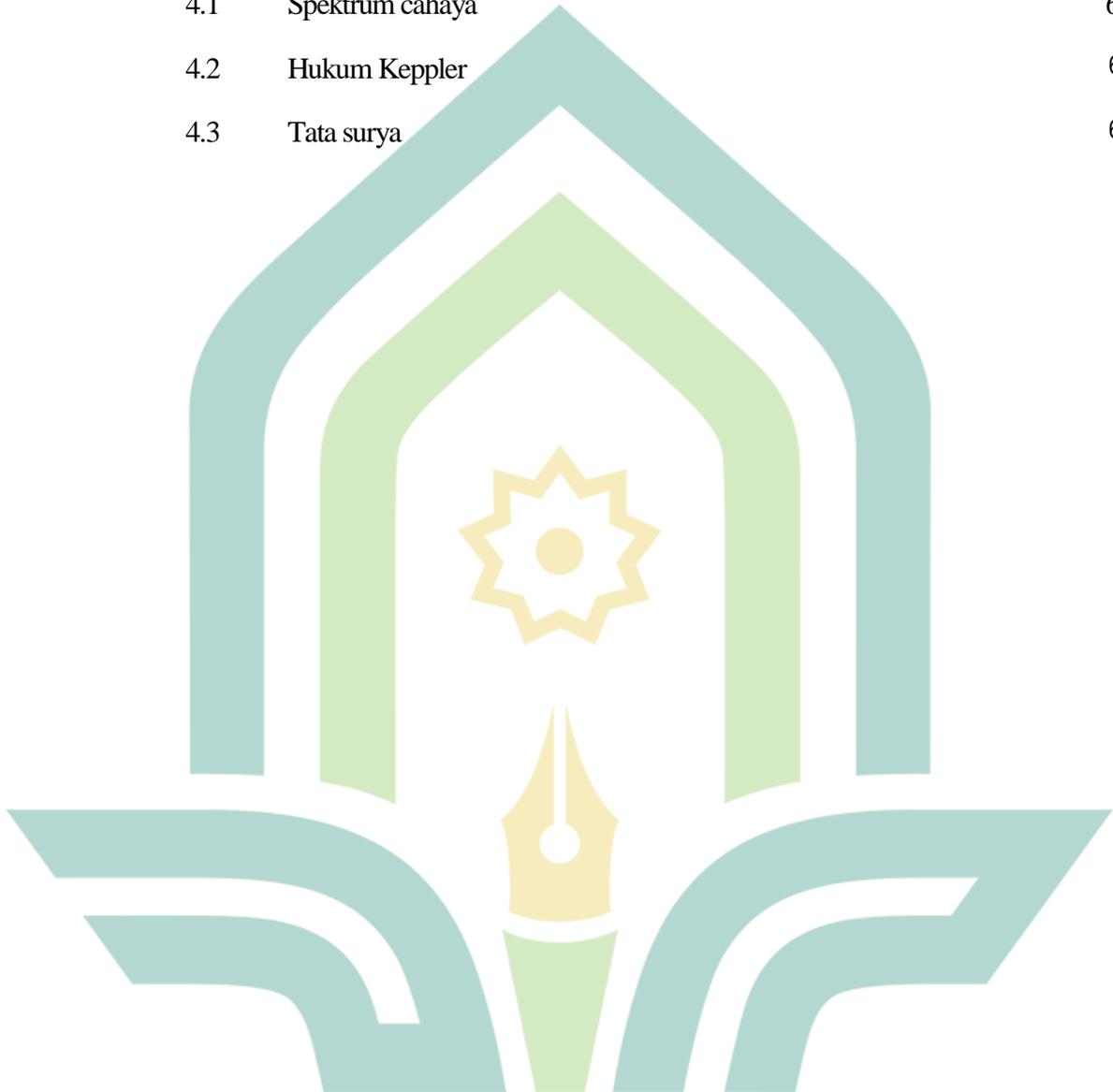
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Penelitian Terdahulu	13
3.1	Keadaan personil Sekolah	44
3.2	Data Siswa SMP Darul Ma'arif Banyuputih 5 (lima) tahun terakhir	45
3.3	Sarana dan Prasarana Penunjang	45
4.1	Alur Pembelajaran Integratif	60



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Berpikir	19
4.1	Spektrum cahaya	67
4.2	Hukum Kepler	68
4.3	Tata surya	68



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Penunjukan Pembimbing	85
2.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	86
3.	Pedoman Wawancara	87
4.	Transkrip Hasil Wawancara	93
5.	Hasil Observasi	106
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	108
7.	Surat Sudah Melaksanakan Penelitian	114
8.	Foto SMP Darul Ma'arif Banyuputih	115
9.	Foto Observasi dengan Kepala Sekolah	116
10.	Foto Observasi dengan Waka Kurikulum	116
1.	Foto Observasi di Kelas VIII	117
2.	Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah	120
3.	Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum	121
4.	Foto wawancara dengan Guru IPA	122
5.	Foto Wawancara dengan Peserta didik Kelas VIII	123

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran integratif adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan interdisipliner dengan mengutamakan kurikulum dan menggabungkan jurusan dengan menemukan irisan keterampilan, konsep, dan sikap di beberapa mata pelajaran<sup>1</sup>. Model pembelajaran integratif penting dilakukan di sekolah, karena selama ini pembelajaran di sekolah cenderung disintegratif dan terjadi dikotomi keilmuan antara ilmu agama dengan ilmu umum sehingga tercipta budaya sekuler. Seolah-olah ilmu yang terkait dengan agama hanya urusan *ibadah mahdhoh* kepada Allah dan ilmu umum (*natural science, social science*), merupakan urusan yang terpisah dengan ilmu agama. Dari sini, disadari atau tidak telah muncul *problem-problem* pemahaman terhadap agama yang sempit sehingga kurang tercipta karakter spiritual pada diri peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang bisa dintegrasikan dengan model pembelajaran integratif adalah mata pelajaran Mata pelajaran IPA dengan al-Qur'an Mata pelajaran IPA merupakan konsep belajar alam dan sangat luas kaitannya dengan kehidupan manusia. Mata pelajaran IPA sangat penting dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi, karena mata pelajaran IPA telah membangkitkan minat dan kemampuan manusia untuk mengembangkan sains dan teknologi, serta berupaya memahami alam semesta.

---

<sup>1</sup> Fogarty, 1991, DW Blackstoner. Hoffman. 1991. Production & Inventory Management 2edition.New York .

Hasil penyelidikannya menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena belum terungkap dan masih bersifat rahasia. Selama ini pembelajaran-pembelajaran IPA di sekolah hanya dengan mengedepankan akal dan indra saja. Bahkan analisisnya hanya bertumpu pada akal tanpa menghadirkan peran Allah dalam pengaturan alam semesta ini dan secara tidak langsung menghilangkan peran Allah dalam proses kehidupan. Jika ini berlangsung terus dikhawatirkan berpengaruh pada perkembangan spiritual peserta didik yaitu rasa keterikatan dengan sesuatu yang sangat besar (Allah Swt sebagai Tuhan), hilangnya tanggung jawab moral bahwa segala ilmu pengetahuan bersumber dari Allah SWT dan bisa saja lahir generasi yang tidak mengakui keberadaan Tuhan.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam berupa kalam Allah Swt, pedoman bagi kehidupan manusia. Tentu saja, semua muslim harus pandai membaca al-Qur'an dan memahami maknanya. Dengan begitu, hidup mereka akan mengikuti petunjuk Allah Swt. Menurut KBBI al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril, dan memuat firman Allah, yang dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai pedoman atau pedoman hidup bagi manusia. Fungsi al-Qur'an bermacam-macam, mulai dari fungsi al-Qur'an dalam Islam hingga fungsi al-Qur'an bagi kehidupan manusia dan fungsi al-Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Dalam konteks sains, al-Qur'an memuat beberapa langkah sebagai berikut: *Pertama*, al-Qur'an memerintahkan manusia untuk mengenali secara

seksama alam sekitarnya seraya mengetahui sifat-sifat dan proses-proses alamiah yang terjadi di dalamnya. Perintah ini, misalnya, ditegaskan di dalam surat Yunus ayat 101.

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

*“Katakanlah (Wahai Muhammad): Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”.*

Dalam kata *unzhuru* (perhatikan), memahami tidaknya tidak sekedar memperhatikan dengan pikiran kosong, melainkan dengan perhatian yang seksama terhadap kebesaran Allah Swt dan makna dari gejala alam yang diamati.<sup>2</sup> Kedua, al-Qur'an mengajarkan kepada manusia untuk mengadakan pengukuran terhadap gejala-gejala alam. Hal ini diisyaratkan di dalam al-Qamar ayat 149.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

*“Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”.*

Karakter spiritual ialah sifat yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Karakter spiritual yang baik tidak bisa terwujud dengan mudah, akan tetapi butuh perjuangan yang ekstra, yaitu dengan diutusnya para rasul dan wahyu yang memberikan tuntunan dan pedoman hidup bagi umat manusia. Sebab yang mengetahui tentang tabiat manusia adalah yang menciptakan manusia itu

<sup>2</sup> Achmad Baiquni, *Al-Qur'an, ilmu pengetahuan ...*, hlm.20.

sendiri yaitu Allah Swt, sehingga Islam sebagai agama yang sempurna mengajarkan bagaimana pembentukan karakter spiritual yang baik.

Remaja (*adolescence*) dalam hal ini peserta didik menjadi generasi yang paling rawan terhadap pengaruh negatif tersebut. Walaupun peserta didik bisa positif karena berada dalam tahap yang sangat menonjol dari perubahan anak menuju dewasa dari sudut pandang fisik dan psikologis.<sup>3</sup> Pengaruh negatif yang timbul diantaranya: (1) kurang religius, (2) kurang disiplin (3) malas belajar/bekerja (4) kurang kreatif, (5) kurang mandiri, (6) pemisitik, (7) kurang menghormati orang lain, (8) kurang tanggung jawab, (9) hilangnya rasa peduli antar sesama, seperti saling gotong royong, dan (10) mental yang semakin merosot.

Karakter spiritual yang seharusnya muncul dalam diri peserta didik adalah seperti religius, jujur, toleran, disiplin, rajin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab sosial, tanggung jawab, dll. Kecenderungan siswa terhadap kelemahan kepribadian ditandai dengan perilaku siswa, antara lain: kebiasaan berbohong, membolos, membuli teman, mencontek saat ulangan, bahkan ada yang mengarah pada perilaku kriminal seperti mencuri.<sup>4</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII tentang karakter spiritual, sebagian besar peserta didik tidak memahami secara

---

<sup>3</sup> Achmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin, *Dinamika Perkembangan anak & Remaja. Tinjauan Psikologi*. Pendidikan dan Bimbingan (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm .68.

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Dewi Astuti Purwaningsih, guru IPA SMP Darul Ma'arif Banyuputih, di ruang BK, pada Senin, 8 Februari 2022, Pukul 08.30 WIB.

baik konsep tentang karakter spiritual, mereka hanya menjawab bahwa karakter spiritual terkait dengan konsep-konsep agama, seperti: sifat jujur, rendah hati, bertanggung jawab, rajin beribadah, senantiasa bersyukur.<sup>5</sup> Oleh karena itu perlu membina karakter spiritual peserta didik. Sekolah sebagai lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membantu proses pembentukan karakter peserta didik. Hal ini sangat mungkin mengingat peserta didik SMP/MTs berada dalam lingkungan sekolah lebih dari 7 jam perhari. Karena pentingnya peran tersebut, sekolah harus mampu membuat konsep pengelolaan yang baik sehingga diharapkan mampu menyelesaikan problem-problem karakter. Sehingga dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian dan kejiwaan Islam atau memiliki IPTEK dan IMTAQ kuat. Salah satunya proses pembentukan karakter bisa dilakukan pada setiap pembelajaran dengan mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini spesifik pada al-Qur'an.

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Darul Ma'arif Banyuputih dengan beberapa alasan, yaitu : (1) peserta didik usia SMP (12–15 tahun) merupakan masa-masa pubertas dan pencarian jati diri, sehingga cocok dengan penelitian ini yang terkait dengan proses pembentukan sikap dan mental, (2) peserta didik SMP biasanya memiliki pengetahuan agama lebih minim dari pada peserta didik di Madrasah dan Pondok Pesantren, sehingga mudah menerima pengaruh negatif, (3) SMP Darul Ma'arif Banyuputih merupakan salah satu SMP swasta di kecamatan Banyuputih kabupaten Batang

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Teguh Santoso dkk, peserta didik SMP Darul Ma'arif banyuputih di depan ruang kelas, pada Senin, 22 Februari 2022, Pukul 10.30 WIB.

dan memiliki peserta didik heterogen yang mayoritas berasal dari kecamatan Banyuputih, kecamatan Limpung dan kecamatan Gringsing.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengambil judul Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih?
- b. Bagaimana implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih?
2. Menganalisis implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretik**

Secara teoritis, makalah ini sebagai pengetahuan pada pembelajaran terpadu mata pelajaran ilmiah berbasis al-Qur'an untuk pendidikan dan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang cocok untuk melakukan studi penelitian serupa. Diharapkan dapat memperluas referensi pengetahuan tambahan dalam topik ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian tesis ini diharapkan dapat berguna untuk bahan masukan bagi lembaga pendidikan, para guru dan para stakeholder untuk merumuskan kembali pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an yang lebih relevan dengan situasi dan kondisi dimana mereka bertugas. Tentunya dengan muara dari tesis ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perolehan hasil belajar yang lebih baik lagi.

#### **E. Kajian Pustaka**

Studi sebelumnya telah memasukkan dan meninjau temuan yang relevan. Fungsi penelitian terdahulu pada hakikatnya adalah untuk

menunjukkan bahwa prioritas yang diidentifikasi dalam penelitian peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa studi yang diselidiki, tidak seperti studi lain, bertindak sebagai perbandingan dan menghindari studi berulang. Penulis menyajikan beberapa temuan tentang integrasi mata pelajaran IPA dan pembelajaran terpadu sebagai berikut:

Achmad Sultoni yang berjudul "*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Untuk Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Negeri Malang*". Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan spiritual dan emosional untuk membina akhlak mahasiswa UM yang terdiri dari sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak utama dan pengiring. Model pembelajaran dinilai dari aspek kesahihan, kepraktisan dan keefektifannya.

Muhammad Arif yang berjudul "*Implementasi model pembelajaran Fisika-Al-Qur'an untuk membentuk spiritual peserta didik SMA Negeri 1 Wonotunggal*" Tesis: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan 2019. Menyatakan bahwa, Kajian ilmu-ilmu fisika bangunan epistemologinya harus memadu antara kerja rasio, hati dan indera sehingga aspek intelektual, spiritual dan empirikalnya harus menjadi satu kesatuan. Sehingga produk ilmu apapun akan merasa terikat oleh etika baik dan buruk yang didasarkan pada dasar keimanan.

Fauzi Annur yang berjudul “*Integrasi-Interkoneksi Sains dan agama Pemikiran agus Purwanto, D.Sc dan Implikasinya terhadap pendidikan Islam*”. Tesis Program Pascasarjana IAIN Salatiga 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Integrasi sains dan agama merupakan upaya mengkaji dan menyempurnakan 800 ayat kauniya, menggunakan bahasa (Arab), kitab-kitab tafsir para ulama, dan hasil kajian ilmiah sebelumnya menjadi modern. Berdasarkan teks al-Qur'an pada konteksnya, yaitu fenomena alam dan penelitian ilmiah, dan sebaliknya, (2) Pendidikan Agama Islam adalah pribadi. Ia harus melakukan yang terbaik untuk berinteraksi dengan disiplin ilmu lain, terutama ilmu pengetahuan, untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan potensi manusia. Demikian pula, penciptaan sumber puisi kauniya yang jelas untuk dialog dan inspirasi untuk menyelidiki mendalam.<sup>6</sup>

Yunita Hartati yang berjudul “*Evaluasi Terhadap Implementasi Kurikulum Tematik Integratif 2013 Di MIN 2 Model Palembang*” Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan, mengevaluasi implementasi kurikulum Tematik Integratif 2013 di MIN 2 Model Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (context, input, proses, dan product) menurut Stufflebeam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan proses dan evaluasi, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data

---

<sup>6</sup> Fauzi Annur, “Integrasi-Interkoneksi Sains dan agama Pemikiran agus Purwanto, D.Sc dan Implikasinya terhadap pendidikan Islam”. *Tesis PAI*, (Salatiga, IAIN Salatiga, 2007) hlm.82

tentang proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Tematik Integratif 2013, sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang evaluasi konteks guna menganalisis data dengan cara membandingkan proses pembelajaran Tematik Integratif 2013 pada MIN 2 Model Palembang dengan standar proses pada Permen Dikbud RI no. 65 Tahun 2013.

Faiq Makhdum Noor yang berjudul "*Integrasi-Interkoneksi Keilmuan Sains dan Islam dalam Proses Pembelajaran IPA*". Penelitian : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Menyatakan bahwa, (1) tidak semua sekolah berbasis Islam di Yogyakarta menerakan proses pembelajaran terpadu, (2) sekolah yang telah menerapkan pembelajaran terpadu belum sepenuhnya menggunakan sintaks pembelajaran terpadu.<sup>7</sup>

Umar : Jurnal Pendidikan "*Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Pendidikan Islam Sebuah Paradigma Integratif*" Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Penelitian ini bertujuan untuk Persoalan lingkungan hidup yang tengah terjadi begitu buruk, fluktuatif, dan berkepanjangan dalam era globalisasi, sehingga sangat berpengaruh terhadap sistem kehidupan manusia (human life system). Persoalan lingkungan (ekologi secara global) merupakan persoalan moral secara global. Pendidikan lingkungan hidup setidaknya cukup mengambil porsi dalam upaya membendung tingkat laju penurunan kualitas lingkungan melalui integratif pendidikan Islam. Agama Islam telah memberikan batasan-batasan dan konsep transformasi pendidikan

---

<sup>7</sup> Faiq Makhdum Noor, "Integrasi-interkoneksi Keilmuan Sains dan Islam dalam Proses Pembelajaran Fisika. *Penelitian*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga ,2017), hlm.311.

yang berbasis lingkungan hidup, oleh karenanya di sini perlu melibatkan dua strategi pokok, yaitu dengan mengintegratifkan pendidikan lingkungan dan pendidikan Islam secara menyeluruh. Pendidikan integratif ini dapat membawa kecenderungan terhadap individu atau kelompok

Aty Mulyani: Jurnal Pendidikan Matematika, Sains dan Teknologi yang berjudul “*Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Islam untuk Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran terpadu dalam proses pembelajaran biologi. Pembelajaran terpadu ini merupakan perpaduan antara pembelajaran biologi dan nilai-nilai keislaman. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperjelas dan menemukan konsep-konsep pembelajaran terpadu yang dipandu.<sup>8</sup>

Ewita Cahaya Ramadanti berjudul “*Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA*” IAIN Purwokerto 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan, Nilai-nilai Iman dan Taqwa dapat diajarkan kepada siswa antara lain melalui pembelajaran biologi alat indera. Melalui pembelajaran ini siswa dapat diberikan pemahaman bahwa alat indera merupakan anugerah dari Allah Swt agar manusia bersyukur dengan cara menggunakannya untuk mencari kebenaran dan keyakinan terhadap ayat-ayat Allah SWT.

Zarima Zain dan Rian Vebrianto, “*Integrasi sains dan Islam dalam proses pembelajaran rumpun sains*”. Risalah Seminar Nasional Teknologi Industri Informasi dan Komunikasi (SNTIK) 9 Fakultas Sains dan Teknologi

---

<sup>8</sup> Aty Mulyani, “Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah”. *Journal Of Education in Mathematics, Science, and Technology*.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru 2017. (1) Disiapkan oleh guru mata pelajaran kelas IPA saat merencanakan pembelajaran materi keagamaan terpadu proses pembuatan RPP, bahan ajar/materi, media pembelajaran, (2) RPP yang disusun belum terintegrasi dengan materi agama, (3) pokok bahasan membuat RPP terpadu mata pelajaran rumpun keilmuan (IPA, fisika, kimia, biologi) yang harus diidentifikasi. Terintegrasi dengan sumber-sumber agama.<sup>9</sup>

Muhammad Mujahidus Shofa "*Nilai Pembelajaran IPA Terpadu Alcoran dan Pondok Pesantren*" pada dasarnya adalah studi menyeluruh tentang agama, ilmu umum dan agama, meskipun semua ilmu diambil dari al-Qur'an. Saya benci belajar IPA karena dikotomi ilmu. Ada lebih dari 800 puisi kauniyyah al-Qur'an, tetapi pembahasannya tidak terlalu menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran saintifik terpadu nilai-nilai al-Qur'an dan pondokpesantren.

Untuk memudahkan dalam melihat orisinalitas, persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan, dapat dilihat pada table 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Achmad Sultoni " <i>Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis</i>	Jenis penelitian kualitatif	Meneliti <i>Pendidikan Agama Islam Berbasis Spiritual</i>	Fokus penelitian pada <i>Mahasiswa</i>

<sup>9</sup> Zarima Zain dan Rian Vebrianto, "Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA". Proceeding Seminar Nasional Teknologi Informasi, komunikasi dan Industri (SNTIK) 9, (Pekanbaru, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau , 2017), hlm.707

	<i>Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Negeri Malang</i>			
2	Muhammad Arif berjudul Implementasi model pembelajaran Fisika-Al-Qur'an untuk membentuk Spiritual peserta didik SMA Negeri 1 Wonotunggal	Jenis penelitian <i>kualitatif</i>	Meneliti pembelajaran terpadu pembelajaran integratif fisika-al-Qur'an	Fokus penelitian implementasi model pembelajaran integratif fisika-al-Qur'an untuk membentuk spiritual
3	Fauzi Annur yang berjudul "Integrasi-Interkoneksi Sains dan agama Pemikiran agus Purwanto, D.Sc dan Implikasinya terhadap pendidikan Islam"	Jenis penelitian <i>studi kepustakaan</i>	Meneliti tentang interkoneksi-integrasi ilmu.	Fokus penelitian pada pembuatan model pembelajaran terpadu IPA-al-Qur'an
4	Yunita Hartati yang berjudul "Evaluasi Terhadap Implementasi Kurikulum Tematik Integratif 2013 Di MIN 2 Model Palembang"	Jenis penelitian <i>kualitatif</i>	Meneliti Implementasi pembelajaran Integratif	Fokus penelitian pada pembuatan Evaluasi Terhadap Implementasi Kurikulum Tematik
5	Faiq Makhdum Noor yang berjudul "Integrasi-Interkoneksi Keilmuan Sains dan Islam dalam Proses Pembelajaran IPA"	Jenis penelitian <i>kualitatif</i>	Meneliti pembelajaran terpadu (ilmu IPA) dengan Islam (al-Qur'an dan Sunnah) pada sekolah-sekolah berbasis Islam	Fokus penelitian pada pembuatan model pembelajaran terpadu IPA-al-Qur'an
6	Umar : Jurnal Pendidikan "Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Pendidikan Islam Sebuah Paradigma Integratif"	Jenis penelitian Jurnal Pendidikan	Mengkaji"berbasis pendidikan islam sebuah paradigma integratif	Fokus penelitian pada pendidikan lingkungan hidup
7	Aty Mulyani yang berjudul "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik"	Jenis penelitian studi pustaka	Mengkaji"penerapan pembelajaran integratif dalam proses pembelajaran Biologi"	Fokus"metode kualitatif deskriptif untuk dapat mengungkapkan dan menemukan konsep-konsep"

8	Ewita Cahaya Ramadanti berjudul “ <i>Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA</i> ” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020.	Jenis penelitian Jurnal Pendidikan	Meneliti pembelajaran terpadu (IPA) dengan Islam pada sekolah	Fokus penelitian pada sekolah pendidikan dasar SD/MI
9	Zarima”Zain dan Rian Vebrianto yang berjudul Integrasi Keilmuan Sains dan Islam dalam proses pembelajaran rumpun IPA”	Jenis penelitian <i>studi pustaka</i>	Mengkaji tentang integrasi keilmuan sains dan Islam dalam proses pembelajaran rumpun IPA”	Fokus penelitian pada pembuatan model pembelajaran terpadu IPA-al-Qur’an
10	Muhammad Mujahidus Shofa yang berjudul Pembelajaran IPA Terintegrasi Al-Quran dan Nilai-Nilai Pesantren”	Jenis penelitian <i>kualitatif</i>	Mengkaji tentang Integrasi Al-Quran dan Nilai-Nilai Pesantren”	Fokus penelitian mendesain “pembelajaran IPA terintegrasi al-Quran dan nilai-nilai pesantren”

Berdasarkan beberapa uraian telaah penelitian terdahulu, belum ada yang membahas tentang implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPAberbasis al-Qur’an untuk membina karakter spiritual peserta didik SMP Darul Ma’arif Banyuputih. Jadi menurut peneliti tesis ini layak untuk diteliti.

## F. Kerangka Teoritis

Sudah lebih dari setengah abad Islamisasi ilmu pengetahuan digaungkan oleh Muhammad al-Naquib al-Attas pada tahun 1977 dalam konferensi dunia di Makkah. Konsep tersebut ditindaklanjuti oleh Ismail Raji al-Faruqi pada tahun 1980-an dengan seruan agar umat Islam mengislamisasi ilmu pengetahuan.<sup>10</sup> Ada empat tahap dalam Islamisasi ilmu pengetahuan, yaitu menjadikan Tauhid sebagai puncak esensi, merefleksikan pencapaian sejarah peradapan Islam, membedakan karakter peradapan Islam, membedakan karakter peradapan Islam dengan peradapan yang lainnya, dan menekankan bahwasanya Islam merupakan pilihan yang unggul dalam mengatasi segala permasalahan zaman.<sup>11</sup>

Sementara Seyyed Hossein Nasr menekankan pentingnya umat Islam meninjau ulang sejarah perkembangan sains Islam. Untuk memahami sains Islam sampai ke dasarnya membutuhkan pengertian tentang prinsip Islam yaitu wahyu yang dibawa Nabi Muhammad, yaitu al-Quran dan al-Hadits. Oleh karena itu sains Islam berusaha mencapai ilmu yang akan memberikan saham untuk kesempurnaan spiritual dan bagi keselamatan orang yang sanggup mengkajinya.<sup>12</sup>

Beberapa tokoh di Indonesia ternyata memberikan tanggapan sama, kuntowijoyo menganggap bahwa konsep Islamisasi pengetahuan sebagian memang perlu dan sebagiannya adalah pekerjaan yang tidak berguna. Dan beliau

---

<sup>10</sup> Armahedi Mahzar, *Revolusi Integrasi Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islam*, (Bandung: Mizan, 2004), hlm.216.

<sup>11</sup> Wan Sabri, dkk, *Islamic Civilization. Its Significance in al-Faruqi's Islamization of Knowledge*, *International Journal of Islamic Thought*, (vol 7, juni 2015), hlm.51-54

<sup>12</sup> Seyyed Hossein Nasr, *Sains dan Peradapan di dalam Islam*, Terjemahan J. Wahyudi, (Bandung, Penerbit Pustaka, 1997), hlm.1-21.

sendiri memunculkan konsep yang dinamakan “Pengilmuan Islam”. Dengan kata lain dari teks ke konteks begitu sebaliknya.<sup>13</sup>

Setidaknya ada tiga hubungan antara sains dan agama khususnya dalam Islam, yaitu Islamisasi sains, model ini bertujuan untuk mencari kesesuaian penemuan Ilmiah dengan al-Qur’an, saintifikasi sains, model ini bertujuan untuk mencari dasar sains pada suatu pernyataan yang dianggap benar dalam Islam, dan sains Islam, model ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dengan landasan utamanya adalah al-Qur’an dan al-Hadits.<sup>14</sup>

Islamisasi ilmu pengetahuan pada dasarnya adalah suatu respons terhadap krisis masyarakat modern yang disebabkan karena pendidikan barat yang bertumpu pada suatu pandangan dunia yang lebih materialistis, sekularistik, relativistik, yang menganggap bahwa pendidikan bukan untuk membuat manusia bijak yakni mengenali dan mengakui posisi masing-masing dalam tertib terhadap realitas., akan tetapi memandang realitas sebagai sesuatu yang bermakna secara material bagi manusia, dan karena itu hubungan manusia dengan tertib realitas bersifat eksploratif bukan harmonis. Ini adalah salah satu penyebab penting munculnya krisis dalam modernisasi.

Gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan sebenarnya berangkat dari asumsi, bahwa ilmu pengetahuan itu tidak bebas nilai atau netral. Sehingga sebelum diajarkan melalui lembaga pendidikan, ilmu harus di *filter* terlebih dahulu agar nilai-nilai yang bertentangan dengan pandangan Islam bisa di hilangkan. Dengan demikian gagasan Islamisasi merupakan dekonstruksi terhadap ilmu pengetahuan

---

<sup>13</sup> Kuntowijoyo, *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*, (Yogyakarta, Tiara Wacana, 2006), hlm.1-10

<sup>14</sup> Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*, dalam Muhammad Yasin Yusuf, “Pesantren Sains: Epistemology of Islamic Science in Teaching System. *Walisongo*, (Vo.23 No.2, November 2015), hlm.291.

barat untuk kemudian direkonstruksi ke dalam sistem pengetahuan Islam. Sedangkan hakikat Islamisasi ilmu pengetahuan, adalah: (1) *Similiarisasi*, yaitu menyamaratakan konsep-konsep sains dengan konsep-konsep dari agama. (2) *Paraleliasi*, yaitu konsep al-Qur`an sejalan dengan konsep sains, karena kemiripan konotasinya, tanpa mengidentikkan keduanya. (3) *Komplementasi*, yaitu antara al-Qur`an dan sains saling mengisi dan memperkuat satu sama lainnya, tetapi tetap mempertahankan eksistensi masing-masing. (4) *Komparasi*, yaitu membandingkan konsep atau teori sains dengan konsep atau teori agama mengenai gejala yang sama. (5) *Induktifikasi*, yaitu Asumsi-asumsi dari teori ilmiah yang didukung dengan penemuan empiris, dilanjutkan pemikirannya secara teoritis-abstrak kearah metafisik (gaib), kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip al-Qur`an. (6) *Verifikasi*, yaitu Mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menopang dan membenarkan kebenaran al-Qur`an.<sup>15</sup>

Gagasan dan konsep-konsep tentang Islamisasi ilmu pengetahuan yang telah banyak dikaji oleh kalangan akademisi selanjutnya harus bisa dibumikan, diimplementasikan dalam materi pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai contoh mata pelajaran fisika yang kajiannya bisa diintegrasikan dengan al-Qur`an. Dari integrasi keduanya bisa terjadi paraleliasi, komplementasi, komparasi, induktifikasi dan verifikasi, sehingga peserta didik diharapkan mampu memperoleh konsep pengetahuan yang utuh tentang suatu fenomena.

## G. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah citra pola interaksi atau kerangka konseptual

---

<sup>15</sup> Ramayulis dan Syamsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, Mengenal Tokoh Pendidikan Islam di Dunia Islam dan di Indonesia*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 109.

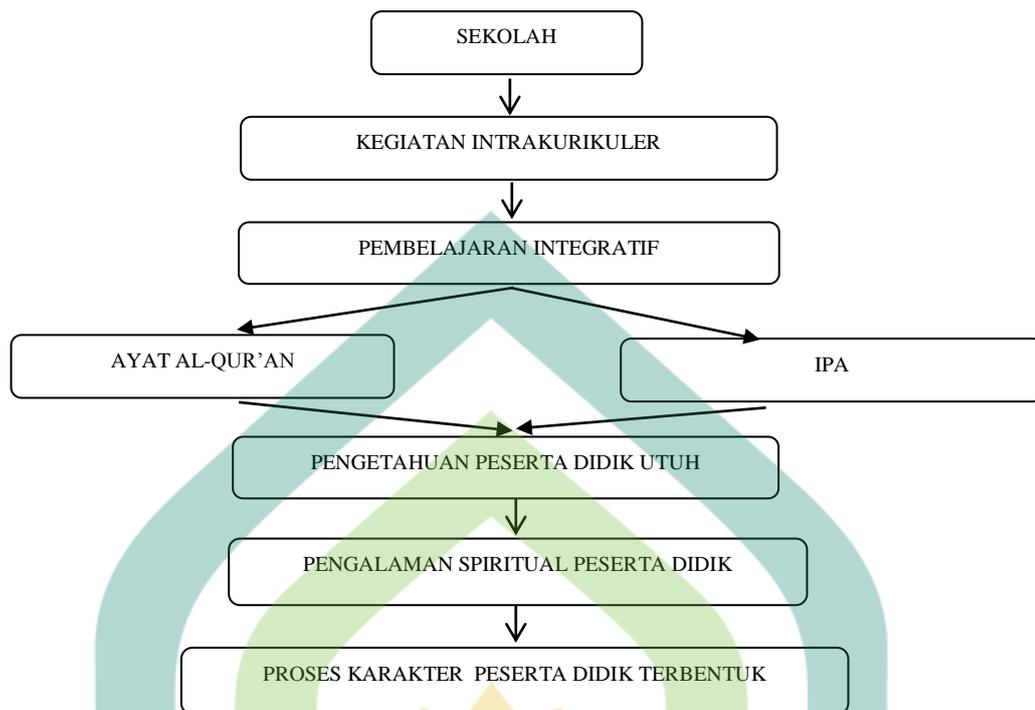
yg akan dipakai buat memecahkan masalah, disusun menurut kajian teoritis yg sudah dilakukan.<sup>16</sup> Kerangka berfikir ini akan memudahkan peneliti atau pembaca memahami secara singkat alur penelitian dari awal sampai akhir.

Pada penelitian ini peneliti memotret kegiatan intrakurikuler di SMP Darul Ma'arif Banyuputih dengan meneliti implementasi pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an dan meneliti efektifitas model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis Al-Qur'an. Pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an berusaha mengintegrasikan topik-topik mata pelajaran IPA dengan mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) terutama ayat-ayat al-Qur'an. Dengan pembelajaran integratif ini diharapkan peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang baik, sehingga pada jangka waktu tertentu dapat membantu proses pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mempermudah penjelasan tentang implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an dan efektifitas model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis Al-Qur'an untuk membeina karakter spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih dapat dilihat dari skema kerangka berfikir berikut ini.

Gambar 1.1  
Kerangka Berpikir

<sup>16</sup> STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan, STAIN Press, 2003), hlm.46 .



## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya, dan sebagainya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan mencakup perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif bertujuan lebih dari

sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.<sup>17</sup>

Penelitian kualitatif dianggap cocok untuk tujuan penelitian ini. Pendekatan kualitatif membuat informasi yang tersedia lebih lengkap, rinci dan dapat diandalkan.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu datanya berupa wawancara dan observasi yang di kumpulkan dari lapangan.<sup>18</sup>

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah guru IPA kelas VIII dan peserta didik kelas VIII.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak membuat data langsung tersedia bagi pengumpul data, seperti melalui data atau dokumen lain. Dalam penelitian ini data sekunder adalah kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan dokumen atau data-data seperti dokumen tentang profil, visi, misi, dan keadaan kepegawaian di SMP Darul Ma'arif Banyuputih.

## 4. Jenis Data

---

<sup>17</sup> Moh.Slamet Untung. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: litera, 2019) hal. 246

<sup>18</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitiankualitatif, Pemikiran Norman K. Denzin dan Egon Guba dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm.21.

Jenis data yang dikumpulkan selama proses penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik, saran, dan perbaikan terkait hasil analisis kebutuhan, hasil validasi data, studi kelompok kecil, dan model pembelajaran integrative.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika melakukan survei pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang perlu diselidiki, tetapi juga ketika penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal dari responden.<sup>19</sup>

Adapun wawancara yang digunakan untuk pengumpulan data Survei ini merupakan wawancara yang mendetail dan merupakan proses memperoleh informasi untuk keperluan survei melalui sesi tanya jawab dalam percakapan pribadi antara pewawancara dengan informan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, *Pertama* wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran IPA kelas VIII IPA untuk mengetahui implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih. *Kedua*, wawancara ditunjukkan kepada perwakilan Peserta didik kelas VIII SMP Darul Ma'arif Banyuputih terhadap model pembelajaran integratif

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317

<sup>20</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, kebijakan Publik, dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm . 111

mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an dan kaitannya dengan proses pembinaan karakter spiritual . *Ketiga*, wawancara ditunjukkan kepada kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan kebijakan sekolah dalam implementasi pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an, wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Darul Ma'arif Banyuputih untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an. *Keempat*, wawancara ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling kelas VIII SMP Darul Ma'arif Banyuputih untuk mendapat informasi tentang proses pembentukan karakter peserta didik dalam implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an. *Kelima*, wawancara ditujukan kepada perwakilan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan fenomena atau kejadian untuk memperoleh data secara langsung atau tidak langsung.<sup>21</sup> Observasi dapat juga dikatakan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda- benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi partisipan ini merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti

---

<sup>21</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.225

perilaku dalam lingkungan dan keadaan tertentu.<sup>22</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen yang ada, dokumen yang didefinisikan secara sempit seperti foto dan peta.<sup>23</sup> Pelaksanaan teknik ini dengan mengumpulkan data-data dari SMP Darul Ma'arif Banyuputih. Diantara data-data tersebut adalah profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana sekolah. Dokumen diperoleh dengan meminjam dari sekolah untuk digandakan dan dijadikan data oleh peneliti.

## 6. Teknik keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan uji kredibilitas. Menurut Lapau (2012) uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Ada 5 hal yang dilakukan dalam uji kredibilas ini yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, serta member check.

## 7. Teknik Analisis Data

---

<sup>22</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshu, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 165

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 158.

Analisis data merupakan bagian penting dari metode ilmiah karena dapat memberikan arti dan makna terhadap data yang berguna untuk masalah pendidikan. Analisis data adalah proses mencari dan memanipulasi data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengklasifikasikan data, menguraikannya dalam satuan-satuan, menyusunnya dalam pola, dan memilih serta menarik kesimpulan. Derivasi memudahkan Anda dan orang lain. untuk mengerti. Karena analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, maka analisis data dilakukan untuk reduksi data dan penyajian data.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan, ditemukan dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu, dilakukan reduksi data selama kegiatan penelitian dilakukan. Ini juga berarti bahwa reduksi data dilakukan di lapangan sebelum data dikumpulkan. Yaitu, kapan aplikasi diajukan, kapan kerangka konseptual diputuskan, di mana membuat pertanyaan survei, dan pilihan pendekatan dalam pengumpulan data.<sup>24</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut. Ada beberapa jenis format tampilan data,

---

<sup>24</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Group, 2014), hlm. 407-408.

antara lain matriks, grafik, jaringan, dan grafik. Mereka dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir ke dalam format yang konsisten dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan peneliti dan analis untuk melihat apa yang terjadi, menarik kesimpulan yang tepat, dan melanjutkan analisis yang berarti.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Inferensi atau validasi inferensi merupakan tahap lanjutan dari reduksi dan tampilan data, dengan peneliti menarik kesimpulan dari hasil data. Setelah kesimpulan diperoleh, peneliti memeriksa kembali keabsahan interpretasi dengan memeriksa kembali proses pengumpulan dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an. Kemudian menarik kesimpulan dari fenomena yang ditangkap oleh analisis.

Langkah-langkah dalam analisis ini adalah wawancara dan pengumpulan data terdokumentasi. Reduksi data dengan menyederhanakan data yang diterima. Penyajian data, yaitu mengumpulkan dan menganalisis semua data, dan memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran terpadu berbasis al-Qur'an mata pelajaran IPA dan meneliti efektifitas model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an, membentuk kepribadian siswa yang jelas. Menarik kesimpulan dari data penelitian yang jelas.

#### d. Teknik Simpulan Data

Pada bagian terakhir dari data ini, peneliti memberikan ringkasan hasil yang mereka anggap penting. Terakhir, hasil analisis data ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan pemangku kepentingan. Rumusan kesimpulan yang baik tergantung pada tujuan, rumusan masalah, pertanyaan, isi wawancara, dan jumlah kesimpulan yang ditarik. Oleh karena itu, tujuan, rumusan masalah, dan pertanyaan wawancara dapat dilihat kembali, apakah sesuai atau tidak, untuk menarik kesimpulan atau merumuskan dari wawancara.

Setelah data dianalisis, peneliti perlu menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Proses berikut menarik kesimpulan yang berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dan tujuan penelitian.

### I. Sistematika Penulisan

**BAB I PENDAHULUAN** Pendahuluan merupakan penjelasan-penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab tesis. Penjelasan-penjelasan itu dirinci dengan urutan: 1) Latar Belakang Masalah 2) Rumusan Masalah 3) Tujuan Penelitian 4) Manfaat Penelitian 5) Kajian Pustaka 6) Kerangka Teoritis. 7) Metode Penelitian, memuat: a) Pendekatan penelitian b) Jenis penelitian c) Sumber data d) Jenis data e) Teknik pengumpulan data f) Tehnik analisis data g) Tehnik simpulan data 8) Sistematika Penulisan (penjelasan sub-sub ini dapat dilihat di romawi III)

**BAB II** berjudul **LANDASAN TEORI**, yaitu teoriteori yang berkaitan dengan tema penelitian.

BAB III pada tesis kualitatif berjudul GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN, sedangkan pada tesis kuantitatif berjudul METODE PENELITIAN.

BAB IV berisi ANALISIS sesuai tema yang dibahas. Judul bab menyesuaikan judul-judul analisis pada tesis dan mengacu pada rumusan masalah pada bab I. Dalam bab ini penulis memaparkan semua data, hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, baik hasil penelitian lapangan maupun penelitian pustaka. Uraianya dilakukan secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta konsisten sesuai dengan model pendekatan penelitian dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP Penutup dari penelitian ini berisi simpulan dan saran. Untuk lebih jelasnya simpulan dan saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan terhadap implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual di SMP Darul Ma'arif Banyuputih kabupaten Batang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik Di SMP Darul Ma'arif Banyuputih.

Kajian ilmu-ilmu mata pelajaran IPA bangunan epistemologinya harus memadu antara kerja rasio, hati dan indera sehingga aspek intelektual, spiritual dan empirikalnya harus menjadi satu kesatuan. Sehingga produk ilmu apapun akan merasa terikat oleh etika baik dan buruk yang didasarkan pada dasar keimanan. Bahwa pendidikan agama (mata pelajaran PAI) sebaiknya berintegrasi dan bersinkronisasi dengan pendidikan non-agama (mata pelajaran umum). Pendidikan agama tidak dapat berjalan sendiri, tetapi harus sinergi dengan program-program pendidikan non-agama agar mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an yang diterapkan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih adalah model *integrated* dengan tipe *POT (Power of Two)* dan *EEP (Eksperience and*

*Eksperiment Program*). Dengan tipe ini peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok dalam proses pembelajaran. Ada kelompok yang mengkaji tema yang diberikan dari kacamata mata pelajaran IPA, sedang kelompok yang lain dari kacamata PAI (al-Qur'an). Kesulitan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran integratif yaitu kurangnya pengetahuan guru akan pembelajaran integratif, baik metode maupun materi, harus meluangkan waktu lebih banyak, kurangnya fasilitas yang mendukung dan kesulitan mencari benang merah tentang suatu topik yang dikaji dari beberapa mata pelajaran, misal mata pelajaran IPA dan al-Qur'an.

## 2. Implementasi Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih.

Model pembelajaran integratif sudah dilaksanakan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang. Walaupun belum secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk bahan ajar, namun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan di kelas sudah mengindikasikan pembelajaran integratif. Sedangkan dengan model pembelajaran integratif ini untuk membina karakter spiritual peserta didik, narasumber menyampaikan bahwa ada kaitannya dengan proses pembentukan spiritualitas peserta didik. Paling tidak ada proses perenungan tentang hakikat sesuatu ketika mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPA. Memahami akan kebesaran Tuhannya dalam penciptaan dan pengaturan

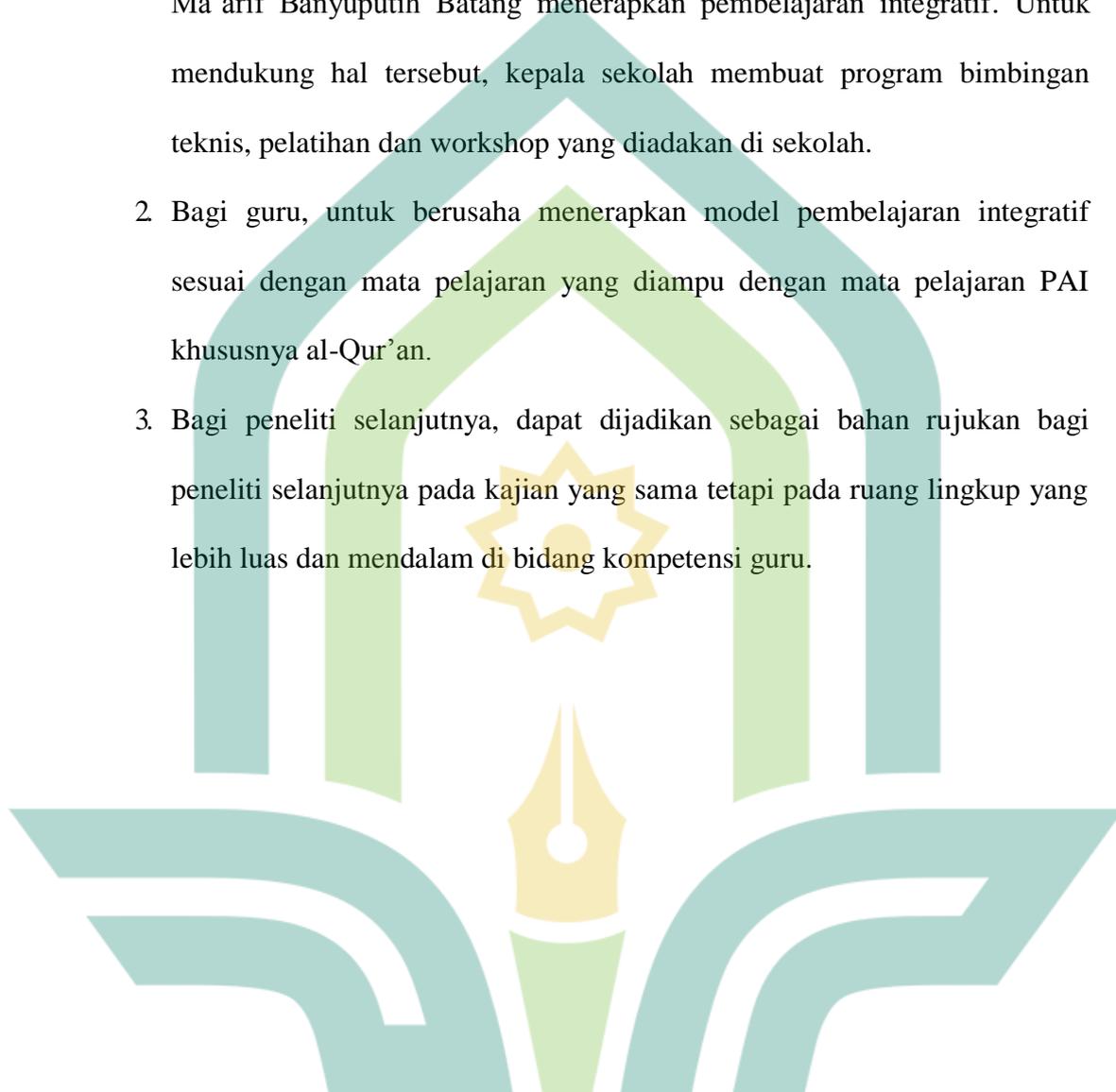
segala sesuatu yang ada di alam semesta.

Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti melihat peserta didik memberikan respon yang sangat baik, mereka dengan tekun mengikuti kegiatan pembelajaran, antusias dalam kegiatan diskusi, tidak segan segan menanyakan kepada kelompok lain atau kepada guru terkait dengan materi yang didiskusikan dari sini terlihat bahwa dengan model pembelajaran integratif dapat membina karakter peserta didik khususnya karakter spiritual peserta didik, peserta didik dapat memahami bahwa semua fenomena alam tidak lepas dari kekuasaan Allah Swt sang maha pencipta dan maha pengatur alam seisinya. Berdasarkan analisis diatas, implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik tergolong efektif. Maka efektifitas model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik dapat dikatakan berjalan baik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih kabupaten Batang provinsi Jawa Tengah, peneliti memberikan saran yang dirasa perlu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar tetap terus memotivasi para guru di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang menerapkan pembelajaran integratif. Untuk mendukung hal tersebut, kepala sekolah membuat program bimbingan teknis, pelatihan dan workshop yang diadakan di sekolah.
2. Bagi guru, untuk berusaha menerapkan model pembelajaran integratif sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dengan mata pelajaran PAI khususnya al-Qur'an.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang kompetensi guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baiquni, 1995, *Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Adawiyah, Robiatul, 2022, “*Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batan*”, Wawancara dengan Peserta didik kelas VIII SMP Darul Ma'arif Banyuputih, 29 Februari 2022.
- Astuti, Dewi 2022, “*Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang*”. Wawancara dengan guru IPA SMP Darul Ma'arif Banyuputih, 8 Februari 2022.
- Annur, Fauzi, 2007, “Integrasi-Interkoneksi Sains dan agama Pemikiran agus Purwanto, D.Sc dan Implikasinya terhadap pendidikan Islam”. Salatiga: Tesis Magister PAI IAIN Salatiga.
- Ardian, Iwan, 2016, *Konsep Spiritualitas dan Religiusitas*, dalam Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah Unisulla Semarang, Semarang: FIK.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djudin, Tomo, 2010, Menyisipkan Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran Sains. dalam *Jurnal khatulistiwa Journal of Islamic Studies*, Edisi 2.
- Emzir, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fogarty, F, 1991, *How to Integrative The Curricula*, Palatine: Skygh Publishing, Inc.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshu, Fauzan, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hasan, Shadily (Ed), 1984, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoove.
- Hawwa, Sa'id, 1995, *Jalan Ruhaniah*, terj: khairul Rafi'e M, dan Ibnu Tha Ali, Bandung: Mizan.

- Hawwa, Sa'id, 2006, *Pendidikan Spiritualitas*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Jalaluddin, 2017, *Psikologi Agama*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Juoro, Umar, 2011, *Kebenaran Al-Qur'an dalam Sains (Persandingan Wahyu dan Teori Fisika tentang Alam Semesta)*, Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Lickona, Thomas *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Kartanegara, Mulyadhi, 2005, *Integrasi Ilmu (sebuah rekonstruksi holistik)*, Jakarta: PT. Mizan Pustaka.
- Kemendikbud, *Kurikulum 2013 untuk Madrasah* [http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_57\\_14.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_57_14.pdf). diakses tanggal 22 Januari 2018.
- Kanafi, Imam, 2016, *Islamic Green Knowledge Paradigma Epistimologi Integratif Untuk Islamic Studies Kontemporer*, dalam *Proceeding of International Conference On Islamic Epistemology, Universitas Muhammadiyah Surakarta, May 24<sup>th</sup>*, Surakarta: UMS.
- Khasanah, Nur, 2022, "*Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang*", Wawancara dengan Peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih, 22 Februari 2022.
- Khanafi, 2022, "*Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang*", wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum SMP Darul Ma'arif Banyuputih, 15 Februari 2022
- Nawawi, Ahmad 2022, "*Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang*", Wawancara dengan Kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih, 8 Februari 2022.

- Kuntowijoyo, 2006, *Islam sebagai Ilmu: Epistimologi, Metodologi dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, kebijakan Publik, dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 111
- Mahzar, Armahedi, 2004, *Revolusi Integrasi Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islam*, Bandung: Mizan.
- Moleong, Lexy J. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardayani, Sri, 2011, Pengembangan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Nilai-Nilai Ayat Al-Qur'an Pada Materi Gerak Untuk Pembelajaran Siswa Kelas X SMA. dalam *Pilar of Physics Education*, Vol.1.
- Mulyani, Aty "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah". *Journal Of Education in Mathematics, Science, and Technology*
- Nasr, Seyyed Hossein, 1997, *Sains dan Peradapan di dalam Islam*, Terjemahan J. Wahyudi, Bandung: Penerbit Pustaka.
- Noor, Faiq Makhдум, 2017, "Integrasi-Interkoneksi Keilmuan Sains dan Islam dalam Proses Pembelajaran Fisika,". Dalam *Penelitian*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nurihsan, Achmad Juntika dan Agustin, Mubiar, 2013, *Dinamika Perkembangan anak & Remaja. Tinjauan Psikologi. Pendidikan dan Bimbingan*, Bandung: Refika Aditama.
- Nanik, Rubiyantoro, dan Haryanto, Dany, 2010, *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Patilima, Hamid, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/68>
- Rubiyanto dan Haryanto, Dany, 2010, *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Santoso, Teguh, “*Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur’an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik di SMP Darul Ma’arif Banyuputih Batang*”. Wawancara dengan peserta didik SMP Darul Ma’arif Banyuputih, 22 Februari 2022.
- STAIN Pekalongan, 2003, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, Pekalongan: STAIN Press.
- Hasan, Shadily (Ed), *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoove, 1984)
- Salim, Agus, 2001, *Teori dan Paradigma Penelitian kualitatif, Pemikiran Norman K. Denzin dan Egon Guba dan Penerapannya*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana “*Kurikulum dan pembelajaran Kompetensi*”. (Bandung : Yayasan Kesuma Karya, 2004),
- Sani, Abdullah “*Inovasi Pembelajaran*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 89
- Sunhaji, 2014, Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains. Dalam *Jurnal Insania*, Edisi 2, Juli-desember, Jakarta.
- Astuti, Dewi 2022, “*Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur’an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta Didik di SMP Darul Ma’arif Banyuputih Batang*”, Wawancara dengan guru fisika kelas XI IPA SMP Darul Ma’arif Banyuputih, 8 Februari 2022.
- Sedjatmoko, 1996, “Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Kehidupan Sosial” dalam *Makalah*, disajikan pada Seminar Agama dan Sistem Pendidikan Bangsa, Jakarta, 28-31 Januari 1996.
- Trianto, 2015, *Model pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum KTSP)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Trianto, 2015, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet Untung, Moh. “*Metodologi Penelitian, Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*”, (Yogyakarta: litera, 2019)

- Yusuf, A. Muri, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Group.
- Yulmaida Amir, Lesmawati, Diah Rini, 2016, Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda, dalam *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empirik dan non Empirik*, Edisi 2.
- Zain, Zarima dan Vebrianto, Rian, 2017, “Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA”. dalam *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Informasi, komunikasi dan Industri (SNTIK) 9*, Pekanbaru: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anitah, Sri, 2013, *Pembelajaran Terpadu Implementasi Paradigma Konstruktivistik dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Ganda*, Surakarta: UNS Press.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-7226/In.30/Ps/PP.00.9/04/2021

2 September 2021

Lamp. : 1 Berkas

Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis**

Yth. Bapak/Ibu:

1. **Dr. Slamet Untung, M.Ag**
2. **Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

di Pekalongan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa untuk segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis** mahasiswa berikut ini :

Nama Mahasiswa	: Saiful Mujib
NIM	: 5220005
Program Studi	: PAI
Judul Tesis	: MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA BERBASIS AL-QUR'AN PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG
Pembimbing	: 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag (Pembimbing 1) 2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag (Pembimbing 2)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing tesis mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan Tesis (buku Pedoman Tesis Pascasarjana Tahun 2018 hlm.15-20);
2. Masa bimbingan tesis diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat ini;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis tesis pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
  - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perintah Perpanjangan Pembimbing Tesis;
  - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan tesis kepada pengelola Pascasarjana untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Direktur Pascasarjana,

**ADE DEDI ROHAYANA**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : B-2760 /In.30/Ps/PP.00.9/04/2021

6 April 2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:

Kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
di-  
BATANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Saiful Mujib

NIM : 5220005

Program Studi : PAI

Judul Tesis : MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN  
IPA DAN AL-QUR'AN PADA PEMBENTUKAN KARAKTER  
SISWA DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Direktur,



Ade Dedi Rohayana



**YAYASAN DARUL MA'ARIF**  
**SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH**

TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Kauman Masjid Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang 51271  
Telp. (0285) 4469665 Email : [smp\\_darma@yahoo.co.id](mailto:smp_darma@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :421.3/ 026 / IX / 2022

Dasar : Surat dari IAIN Pekalongan Pascasarjana Nomor : B-2760/In.30/Pa/PP.00.9/04/2021 tanggal 15 September 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nawawi, S.Th.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

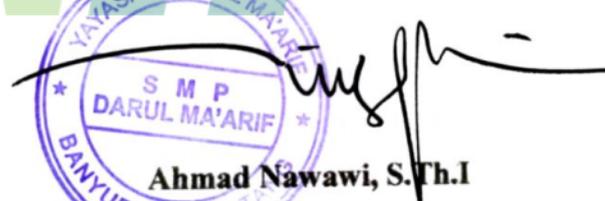
Nama : Saiful Mujib  
NIM : 5220005  
Program Studi : PAI

Telah mengadakan penelitian di SMP Darul Ma'arif Banyuputih pada tanggal 8 Februari s.d 22 Maret 2022 dengan Judul "MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA BERBASIS AL QUR'AN UNTUK MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Banyuputih, 26 September 2022

Kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih

  
  
Ahmad Nawawi, S.Th.I  
NIP. BATA

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Ahmad Nawawi, S.Th.I  
Jabatan : Kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Februari 2022  
Waktu : 08.30 – 09.15 WIB  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

### Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pemahaman bapak tentang Pembelajaran Integratif di sekolah?
2. Apakah menurut bapak Pembelajaran Integratif di sekolah layak untuk dilakukan ? mengapa demikian?
3. Menurut Bapak seberapa penting pembelajaran integratif perlu dilakukan di sekolah?
4. Apakah ada program/kebijakan khusus yang dibuat dalam rangka mengimplementasikan Pembelajaran Integratif?
5. Bagaimana peran Bapak selaku Kepala Sekolah dalam memotivasi guru dalam melaksanakan Pembelajaran Integratif?
6. Menurut Bapak kesulitan kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melakukan Pembelajaran Integratif?
7. Menurut Bapak pembelajaran IPA di SMP Darul Ma'arif Banyuputih sudah menerapkan Pembelajaran Integratif? Jika sudah pembelajaran integratif seperti apa yang sudah dilakukan? Jika belum kendala apa yang dihadapi?
8. Apa harapan bapak terhadap pengembangan Pembelajaran Integratif di Sekolah?
9. Apa harapan bapak terhadap peserta didik kaitannya dengan Pembelajaran Integratif terutama Pembelajaran Integratif IPA-al-Quran?

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Khanafi, S.Pd  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum  
SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Februari 2022  
Waktu : 09.15 – 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Waka SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

### Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pemahaman bapak tentang Pembelajaran Integratif di sekolah?
2. Apakah menurut bapak Pembelajaran Integratif di sekolah layak untuk dilakukan ? mengapa demikian?
3. Menurut Bapak seberapa penting pembelajaran integratif perlu dilakukan di sekolah?
4. Apakah ada program/kebijakan khusus yang dibuat dalam rangka mengimplementasikan Pembelajaran Integratif?
5. Bagaimana peran Bapak selaku Kepala Sekolah dalam memotivasi guru dalam melaksanakan Pembelajaran Integratif?
6. Menurut Bapak kesulitan kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melakukan Pembelajaran Integratif?
7. Menurut Bapak pembelajaran IPA di SMP Darul Ma'arif Banyuputih sudah menerapkan Pembelajaran Integratif? Jika sudah pembelajaran integratif seperti apa yang sudah dilakukan? Jika belum kendala apa yang dihadapi?
8. Apa harapan bapak terhadap pengembangan Pembelajaran Integratif di Sekolah?
9. Apa harapan bapak terhadap peserta didik kaitannya dengan Pembelajaran Integratif terutama Pembelajaran Integratif IPA-al-Quran?

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dewi Astuti Purwaningsih, S.Pd  
 Jabatan : Guru IPA SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Februari 2022  
 Waktu : 08.30 – 09.30 WIB  
 Tempat : Ruang Waka SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
 Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

### Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang Pembelajaran Integratif?
2. Apakah menurut Ibu Pembelajaran Integratif di sekolah layak untuk dilakukan ? mengapa demikian?
3. Menurut Ibu seberapa penting pembelajaran integratif perlu dilakukan di sekolah?
4. Dalam al-Qur'an mengandung isyarat-isyarat ilmu pengetahuan tentang sains, menurut Ibu apakah layak untuk diintegrasikan pada mata pelajaran terutama IPA di sekolah?
5. Menurut Ibu pembelajaran IPA di SMP Darul Ma'arif Banyuputih sudah terintegrasi dengan ayat-ayat al-Qur'an?
6. Tipe model integratif seperti apa yang biasa Ibu lakukan?
7. Menurut Ibu kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melakukan Pembelajaran Integratif?
8. Bagaimana teknis pembelajaran integratif yang biasa Ibu lakukan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih?
9. Menurut Ibu ada kaitan antara pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an untuk membina karakter spiritual peserta didik?
10. Apa harapan Ibu terhadap pengembangan Pembelajaran Integratif di Sekolah?
11. Apa harapan Ibu terhadap peserta didik kaitannya dengan Pembelajaran Integratif terutama Pembelajaran Integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an?
12. Menurut Ibu apakah model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an berlangsung efektif?

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Naura Milafia Zahra  
Jabatan : Siswa Kelas VIII  
SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022  
Waktu : 08.30 – 09.30 WIB  
Tempat : Ruang BK SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

### Daftar Pertanyaan :

1. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda lebih paham dengan mata pelajaran IPA?
2. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang konsep-konsep mata pelajaran IPA?
3. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda menjadi lebih tahu bahwa mata pelajaran IPA tidak hanya terkait dengan ilmu dunia saja?
4. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda menjadi lebih mengagumi alam semesta ciptaan Allah Swt?
5. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda semakin memahami alam semesta ciptaan Allah Swt?
6. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda lebih memahami al-Qur'an?
7. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda mengetahui bahwa penciptaan alam semesta sudah direncanakan oleh Allah dengan sangat matang?

8. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda lebih mengetahui keterkaitan antara al-Qur'an dengan mata pelajaran IPA?
9. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda bertambah yakin al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam utama?
10. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda yakin menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup?
11. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda merasa lebih dekat kepada Allah Swt?
12. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an dapat membina karakter spiritual anda?
13. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan *Muhasabah* (introspeksi diri, mawas diri dan meneliti diri).
14. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan *Mujahadah* (kemampuan diri untuk menekan dorongan hawa nafsu yang selalu menginginkan berbuat hal-hal yang tidak benar, lalu memaksanya berbuat hal-hal yang baik).
15. Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan *Mukasyafah* (terbukanya hati sehingga dapat menyingkap atau mengetahui hakikat sesuatu).

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 1

Sumber Data : Ahmad Nawawi, S.Th.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Februari 2022

Waktu : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

Baris	Pelaku	Transkrip Penelitian
1	P Kepsek	<p>Bagaimana pemahaman bapak tentang Pembelajaran Integratif di sekolah?</p> <p><i>Pembelajaran integratif adalah pembelajaran yang mengaitkan suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain dan sebisa mungkin mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sehari-hari”</i></p>
2	P Kasek	<p>Apakah menurut bapak Pembelajaran Integratif di sekolah layak untuk dilakukan ? mengapa demikian?</p> <p><i>Layak dilakukan, karena pembelajaran integratif mengaitkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain, pembahasan satu topik mata pelajaran dengan topik lain di mata pelajaran lain, diharapkan peserta didik mendapat pengetahuan yang lebih mendalam. Peserta didik akan termotivasi dalam pembelajaran. Mereka mendapat pengetahuan secara lebih utuh, tidak berdiri sendiri. Harapannya peserta didik dapat memahami suatu materi pelajaran dengan lebih baik</i></p>

3	P Kasek	<p>Menurut Bapak seberapa penting pembelajaran integratif perlu dilakukan di sekolah?</p> <p><i>pembelajaran integratif penting diterapkan di sekolah, supaya peserta didik tidak berpikiran sempit. Tidak merasa materi-materi mata pelajaran yang mereka terima selama ini berdiri sendiri-sendiri, tapi ada keterkaitan satu sama lain, misalnya mata pelajaran PAI dengan IPA. Berangkat dari sini, ini akan melatih peserta didik menjadi aktif dan kritis tapi tetap tidak melupakan sisi-sisi Ketuhanan. Saya yakin pembelajaran integratif yang mengkaji kandungan ilmu pengetahuan yang ada dalam al-Qur'an bisa diintegrasikan pada mata pelajaran yang lain”</i></p>
4	P Kasek	<p>Apakah ada program/kebijakan khusus yang dibuat dalam rangka mengimplementasikan Pembelajaran Integratif?</p> <p><i>program khusus tidak ada. Tapi dalam kegiatan supervisi akademik yang saya lakukan setiap semester sering memberikan masukan tentang pentingnya pembelajaran yang mengaitkan suatu fenomena dengan fenomena lain, mengaitkan topik dengan fenomena kehidupan sehari-hari”.</i></p>
5	P Kasek	<p>Bagaimana peran Bapak selaku Kepala Sekolah dalam memotivasi guru dalam melaksanakan Pembelajaran Integratif?</p> <p><i>Memotivasi secara khusus terkait dengan pembelajaran integrative belum. Tapi saya beberapa kali menyinggung tentang permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran, yang didalamnya guru diharapkan melakukan pembelajaran integrative, mengaitkan tema satu dengan tema lain, mengaitkan suatu topic dengan topic lainnya lintas mata pelajaran</i></p>
6	P Kasek	<p>Menurut Bapak kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melakukan Pembelajaran Integratif?</p> <p><i>Kalau menurut saya, kesulitan mendasarnya adalah karena tidak semua guru memiliki pengetahuan integratif. Kurang memiliki pengetahuan untuk mengaitkan topik di mata pelajaran yang mereka ajar dengan topik pada mata pelajaran lain. Sehingga kebanyakan pembelajarannya sekuler</i></p>
7	P	<p>Menurut Bapak pembelajaran IPA di SMP Darul Ma'arif Banyuputih sudah menerapkan Pembelajaran Integratif? Jika</p>

	Kasek	<p>sudah pembelajaran integratif seperti apa yang sudah dilakukan? Jika belum kendala apa yang dihadapi?</p> <p><i>Dari hasil supervisi yang saya lakukan saya melihat sudah, walaupun mungkin belum seperti harapan. Pembelajaran IPA yang dilakukan Ibu Dewi Astuti sering mengaitkan topik IPA dengan kajian agama, yang terdapat dalam al-Qur'an.</i></p>
8	P Kasek	<p>Apa harapan bapak terhadap pengembangan Pembelajaran Integratif di Sekolah?</p> <p><i>Anak dapat memperoleh kompetensi secara menyeluruh, tidak hanya memandang suatu topik atau fenomena dari satu sisi tapi dari berbagai sisi. Demikian juga dengan pembentukan karakter anak, terutama karakter religius dapat meningkat dan bersemangat dalam tholabul ilmi. Untuk mendukung itu, sekolah bisa membuat program pelatihan untuk memberikan informasi lebih dalam tentang pembelajaran integratif</i></p>
9	P Kepsek	<p>Apa harapan bapak terhadap peserta didik kaitannya dengan Pembelajaran Integratif terutama Pembelajaran Integratif IPA-al-Quran?</p> <p><i>Seperti yang saya sampaikan diatas, pada pertanyaan sebelumnya, Cuma kalau pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an diharapkan peserta didik ke depannya tidak hanya pintar dalam sains, hanya bermain logika tapi juga memiliki karakter yang baik.</i></p>

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 2

Sumber Data : Khanafi, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Februari 2022

Waktu : 09.15 – 10.00 WIB

Tempat : Ruang Waka SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

Baris	Pelaku	Transkrip Penelitian
1	P Wakakur	<p>Bagaimana pemahaman bapak tentang Pembelajaran Integratif di sekolah?</p> <p><i>Pembelajaran Integratif adalah pembelajaran yang memadukan materi pembelajaran, pengalaman, ketrampilan, tema dan konsep</i></p>
2	P Wakakur	<p>Menurut Bapak seberapa penting pembelajaran integrative perlu dilakukan di sekolah?</p> <p><i>Penting sekali pembelajaran integratif dilaksanakan. Terutama mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran lain, termasuk IPA. Kalau ini bisa dilaksanakan, maka kegiatan pembelajaran yang terkait dengan kompetensi sikap bisa dicapai, tidak terpisah dengan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan tapi dilakukan secara bersamaan. Ini akan menarik dan memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik</i></p>
3	P Wakakur	<p>Apakah menurut bapak Pembelajaran Integratif di sekolah layak untuk dilakukan ? mengapa?</p> <p><i>Pembelajaran integratif sangat layak dikembangkan karena dengan pembelajaran integratif bisa memunculkan pemahaman pengetahuan dan ketrampilan dan kritis</i></p>

4	P Wakakur	Apakah ada program/kebijakan khusus yang dibuat dalam rangka mengimplementasikan Pembelajaran Integratif? <i>Kebijakan khusus belum ada, tapi setiap tahun kami dari kurikulum selalu memprogramkan pelatihan/bintek/workshop, terkait kurikulum 2013. Yang salah satunya terkait pembelajaran integratif.</i>
5	P Wakakur	Bagaimana peran Bapak selaku Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dalam memotivasi guru dalam melaksanakan Pembelajaran Integratif? <i>Mendorong untuk bisa mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kemampuan pedagogik guru. Agar nantinya bisa menerapkan model pembelajaran integratif.</i>
6	P Wakakur	Menurut Bapak kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melakukan Pembelajaran Integratif? <i>Kesulitan yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran integratif diantaranya media dan sarana kurang mendukung, kemampuan siswa dibawah rata-rata. Disamping itu memerlukan persiapan pembelajaran yang lama</i>
7	P Wakakur	Menurut Bapak pembelajaran IPA di SMP darul Ma'arif Banyuputih sudah menerapkan Pembelajaran Integratif? Jika sudah pembelajaran integratif seperti apa yang sudah dilakukan? Jika belum kendala apa yang dihadapi? <i>Sudah. Ibu Dewi Astuti biasa mengaitkan topik-topik materi IPA dengan ayat-ayat al-Qur'an.</i>
8	P	Apa harapan bapak terhadap pengembangan Pembelajaran Integratif di Sekolah? <i>Sekolah dapat memberikan fasilitas dan layanan yang memudahkan bagi guru dan siswa untuk pembelajaran integratif. Sehingga dengan adanya pembelajaran integratif ini kemampuan siswa dalam pengetahuan dan ketrampilan akan semakin baik.</i>
9	P Wakakur	Apa harapan bapak terhadap peserta didik kaitannya dengan Pembelajaran Integratif terutama Pembelajaran Integratif IPA berbasis al-Qur'an? <i>Paling tidak siswa mengetahui dulu pola-pola dan pengetahuan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an.</i>

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 3

Sumber Data : Dewi Astuti Purwaningsih, S.Pd

Jabatan : Guru IPA SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Februari 2022

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Waka SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

Baris	Pelaku	Transkrip Penelitian
1	P Guru IPA	<p>Bagaimana pemahaman Ibu tentang Pembelajaran Integratif di sekolah?</p> <p><i>Pembelajaran integratif merupakan pembelajaran dengan perluasan/penjabaran topik pembahasan. Membahas suatu topik dari berbagai kajian. Misal topik-topik IPA dikaitkan juga dengan ayat-ayat pada al-Qur'an.</i></p>
2	P Guru IPA	<p>Apakah menurut Ibu seberapa penting Pembelajaran Integratif dilakukan di sekolah ?</p> <p><i>Pembelajaran integratif menjadi penting karena selama ini saya menilai pembelajaran PAI kurang mengena. yang disebabkan karena pada pelaksanaan pembelajarannya hanya condong ke aspek kognitif saja, mengabaikan pembinaan aspek afektif yang sebenarnya. Akibatnya ada kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman. Sedangkan pembelajaran IPA yang sering terjadi lebih mementingkan logika dan nalar saja, mengabaikan sumber penciptaannya, sehingga terkesan ilmu-ilmu IPA terkait dengan aspek Ketuhanan</i></p>

3	P  Guru IPA	<p>Apakah menurut Ibu Pembelajaran Integratif di sekolah layak untuk dilakukan? Mengapa demikian?</p> <p><i>Sangat layak. Karena Kompetensi Inti 1 pada kurikulum 2013 menuntut itu, Kompetensi yang terkait dengan sikap spiritual. Sesuai tuntutan kurikulum ini tidak hanya menjadi tanggungjawab guru PAI tapi menjadi tanggungjawab semua guru mata pelajaran. Selama ini guru mata pelajaran lebih fokus pada Kompetensi Inti 3 dan 4, yaitu yang terkait dengan pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan Kompetensi Inti 1 hanya diterapkan secara umum tanpa mengaitkan dengan substansi materi yang diajarkan. Padahal di Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran, ada tuntutan pembelajaran yang dilakukan guru adalah pembelajaran integratif. Dengan pembelajaran ini harapannya peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang lebih utuh, dan belajar memiliki pola pikir holistik.</i></p> <p><i>Ayat-ayat al-Qur'an yang berisi isyarat-isyarat ilmu pengetahuan layak untuk di integrasikan pada mata pelajaran IPA, karena topik-topik yang menjadi kajian IPA secara tersurat atau tersirat tercantum dalam al-Qur'an. Tinggal kita sebagai manusia yang harus berfikir untuk menggali secara mendalam untuk mengungkap fenomena-fenomena tersebut. Dalam kajian pendidikan di sekolah, disinilah tugas guru untuk menyampaikan hasil-hasil kajian dan temuan ini kepada peserta didik.</i></p>
4	P  Guru IPA	<p>Dalam al-Qur'an mengandung isyarat-isyarat ilmu pengetahuan/pembelajaran tentang sains, menurut Bapak apakah layak untuk di integasikan pada mata pelajaran terutama IPA di sekolah?</p> <p><i>Sangat layak. Karena topik-topik yang menjadi kajian IPA sebagian besar secara tersurat atau tersirat tercantum dalam al-Qur'an. Tinggal manusia yang berpikir untuk menggali secara mendalam untuk mengungkapkan fenomena-fenomena tersebut. Dalam kajian pendidikan di sekolah, disinilah tugas guru IPA untuk menyampaikan hasil-hasil kajian dan temuan ini kepada peserta didik.</i></p> <p>Menurut Ibu pembelajaran IPA di SMP Darul Ma'arif</p>

5	P  Guru IPA	<p>Banyuputih sudah terintegrasi dengan ayat-ayat al-Qur'an? <i>Sebenarnya secara tidak langsung sudah. Tapi belum secara terstruktur saya rumuskan dalam bentuk bahan ajar pembelajaran. Harapan saya pada awalnya hanya untuk apersepsi pembelajaran dan memotivasi. Saya sering mengaitkan satu materi/topik dengan ayat al-Qur'an. Misalnya terkait materi hukum Archimedes. Konsep dasar Archimedes dikaitkan dengan tarikh nabi Nuh (menceritakan tarikh nabi Nuh menjadi dasar berfikir). Misal lagi materi kelas VIII semester 2 ini, yaitu tentang cahaya, saya mengaitkan pembahasan dispersi warna dari polikromatik menjadi monokromatik dengan al-Qur'an surat Annur ayat 35 yaitu cahaya diatas cahaya.</i></p>
6	P  Guru IPA	<p>Tipe model pembelajaran integratif seperti apa yang biasa Ibu lakukan? <i>Dari beberapa model pembelajaran integratif yang ada, model yang sering saya lakukan adalah pembelajaran integratif model integrated. Sedangkan tipe yang sering saya pakai adalah POT (Power of Two). Kegiatan didominasi diskusi kelompok dengan topik yang dikaji dari dua sisi, IPA dan al-Qur'an. Saya memilih tipe ini, karena harapan saya peserta didik dapat memiliki pemahaman antar bidang studi, satu pelajaran (IPA) dapat mencakup banyak dimensi, misalnya mata pelajaran PAI, sehingga siswa pembelajarannya semakin kaya dan berkembang.</i></p>
7	P  Guru IPA	<p>Bagaimana teknis pembelajaran integratif yang biasa Ibu lakukan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih? <i>(1) Bagian awal: Pada bagian awal saya memberi salam, berdoa, memberikan apersepsi, me-review pembelajaran sebelumnya dan memberikan overview tentang tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. (2) Kegiatan inti: Pada bagian inti saya biasanya memutar vdeo atau menayangkan beberapa gambar atau slide yang terkait dengan materi pmbelajaran, kemudian peserta didik saya minta melakukan identifikasi dari melihat video/gambar/slide. Selanjutnya saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau jika waktu tidak memungkinkan menjadi 2 kelompok besar. Satu kelompok mengkaji topik yang saya berikan dari kajian IPA. Satu kelompok membahas materi IPA dari tafsir ayat-ayat al-Qur'an (tafsir ilmi) dari berbagai sumber. Setelah selesai perwakilan kelompok</i></p>

8	P Guru IPA	<p><i>maju ke depan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan semua siswa dapat memberikan tanggapannya. (3) Penutup: Pada dibagian penutup saya merangkum dan menggarisbawahi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil diskusi menjadi kesimpulan, melakukan refleksi tentang pesan-pesan moral yang terkandung dalam pembelajaran hari itu, melakukan preview pembelajaran yang akan datang, dan saya memberikan apresiasi kelompok peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memberi motivasi kepada peserta didik yang belum aktif untuk terus meningkatkan belajarnya.</i></p> <p>Menurut Ibu kesulitan kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melakukan Pembelajaran Integratif di sekolah?  <i>Kesulitan yang dihadapi dalam menyajikan pembelajaran integratif yaitu, terkait bagaimana mencari benang merah dari topik yang dibahas. Membahas satu topik dari dua atau lebih sudut kajian. Sedangkan kalau terkait pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an butuh 2 modal dasar, yaitu pemahaman ilmu IPA dan juga harus menguasai ilmu agama. Setelah itu bisa mencari benang merah dari topik-topik yang dibahas. Walaupun kajian tentang pembelajaran integratif sudah banyak, namun yang implementatif khususnya IPA dengan al-Qur'an belum banyak dilakukan.</i></p> <p>Menurut Ibu pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an ada kaitannya dengan proses pembentukan spiritualitas siswa?</p>
9	P Guru IPA	<p><i>Menurut sayamodel pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an sangat terkait dengan proses pembentukan spiritualitas peserta didik, karena dengan pembelajaran ini peserta didik diajarkan tentang hakikat penciptaan sesuatu. Mempelajari IPA dengan berbaagai fenomenanya sampai dengan temuan-temuan teknologi yang bermanfaat bagi manusia bukan merupakan suatu hasil akhir dari pencapaian manusia. Hasil akhirnya adalah bahwa dengan mempelajari itu semua, akan timbul suatu rasa syukur dan rasa keterikatan dengan sang pencipta yang telah menciptakan dan mengatur segala sesuatu yang ada di alam semesta.</i></p> <p>Apa harapan Ibu terhadap pengembangan pembelajaran integratif di sekolah?  <i>Sekolah sebisa mungkin mengembangkan model</i></p>

10	P Guru IPA	<i>pembelajaran integratif. Konsekuensinya sekolah harus memfasilitasi guru-guru misalnya mengadakan workshop atau bimbingan teknis tentang pembelajaran integratif.</i>
11	P Guru IPA	<p><i>Apa harapan Ibu terhadap peserta didik kaitannya dengan Pembelajaran Integratif terutama Pembelajaran Integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an?</i></p> <p><i>Harapan saya dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Tertanam nilai-nilai spiritual peserta didik</i></li> <li><i>2. Penanaman karakter ahlakul karimah pada peserta didik, seperti disiplin, kasih sayang dan sebagainya.</i></li> </ol> <p><i>Untuk mendukung pembelajaran ini, ketika memberikan hukuman kepada peserta didik karena melanggar kesepakatan, saya biasa menghukun dengan misalnya setor sholawat 100 x atau istighfar 100 x dan sebagainya.</i></p>
12	P Guru IPA	<p><i>Menurut Ibu apakah model pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an berlangsung efektif?</i></p> <p><i>Menurut saya pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an sangat efektif dalam membantu spiritualitas peserta didik. Dengan pembelajaran ini peserta didik diajarkan bahwa belajar agama tidak hanya dogma dn hal-hal yang terkait kehidupan akhirat, tapi sangat terkait kehidupan manusia di dunia.</i></p>



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 4

Sumber Data : Naura Milafia Zahra

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang BK SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Tema : Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an Untuk Membina Karakter Spiritual Peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

Baris	Pelaku	Transkrip Penelitian
1	P Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda lebih paham dengan mata pelajaran IPA? <i>Ya. Saya semakin tahu kalau ternyata cakupan IPA luas sekali</i>
2	P Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang konsep-konsep ilmu IPA? <i>Ya. Ternyata konsep-konsep IPA yang kita pelajari selama ini petunjuknya sudah ada di al-Qur'an. Ini luar biasa menurut saya.</i>
3	P Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif IPA berbasis al-Qur'an anda menjadi lebih tahu bahwa mata pelajaran IPA tidak hanya terkait dengan ilmu dunia saja? <i>Ya. Saya tahunya IPA itu ilmu yang tidak ada hubungannya dengan ilmu agama. Ternyata ada hubungannya.</i>

4	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda menjadi lebih mengagumi alam semesta ciptaan Allah SWT? <i>Ya. Ternyata Allah menciptakan alam semesta ini dengan perencanaan yang luar biasa dan sudah memberikan petunjuknya kepada kita dalam al-Qur'an.</i>
5	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda semakin memahami alam semesta ciptaan Allah ? <i>Ya</i>
6	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda lebih memahami al-Qur'an? <i>Ya. Saya baru tahu ternyata di al-Qur'an tidak hanya membahas tentang ibadah saja.</i>
7	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda mengetahui bahwa penciptaan alam semesta sudah direncanakan oleh Allah dengan sangat matang? <i>Ya.</i>
8	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda lebih mengetahui keterkaitan antara al-Qur'an dengan ilmu IPA? <i>Ya. Saya baru tahu dari pembelajaran IPA ini.</i>
9	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda bertambah yakin al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam utama? <i>Ya. Saya bertambah yakin dengan kebenaran al-Qur'an</i>
10	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda yakin menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup? <i>Ya.</i>
11	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an anda merasa lebih dekat kepada Allah SWT? <i>Ya. Saya semakin yakin dan merasa lebih dekat dengan Allah</i>

12	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an dapat memperbaiki proses pembentukan spiritualitas anda? <i>Saya merasakan pengalaman tersendiri ketika mengikuti pembelajaran IPA, saya merasa ada rasa keterikatan tersendiri dengan Allah ketika belajar IPA terutama ketika membahas ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan mata pelajaran IPA</i>
13	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan <i>Ma'rifah</i> (mengetahui/mengetahui sesuatu. Mulai mengenal diri dan kemudian Allah SWT). <i>Ya. Insya Allah</i>
14	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan <i>Muhasabah</i> (introspeksi diri, mawas diri dan meneliti diri). <i>Ya.</i>
15	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan <i>Tazkiyah</i> (proses usaha dan sungguh-sungguh seorang insan dalam penyelesaian konflik antara baik buruk yang wujud). <i>Tidak. Susah sekali</i>
16	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan <i>Mujahadah</i> (kemampuan diri untuk menekan dorongan hawa nafsu yang selalu menginginkan berbuat hal-hal yang tidak benar, lalu memaksanya berbuat hal-hal yang baik). <i>Sebagian ya</i>
17	P  Siswa	Apakah dengan pembelajaran integratif mata pelajaran IPA berbasis al-Qur'an proses pembentukan spiritualitas anda berada pada tahapan <i>Mukasyafah</i> (terbukanya hati sehingga dapat menyingkap atau mengetahui hakikat sesuatu). <i>Belum.</i>

## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi 1  
Sumber Data : Kegiatan pembelajaran IPA di Kelas VIII  
SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022  
Waktu : 07.12 – 08.30 WIB

---

### Deskripsi :

Mata pelajaran IPA di kelas VIII merupakan mapel pada jam pertama di hari selasa. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ada budaya yang telah berlangsung selama 7 tahun yang dilakukan rutin setiap pagi yaitu budaya membaca asmaul khusna dan membaca al Qur'an selama 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai., guru pengajar jam 1 mendampingi peserta didik agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya setelah selesai kegiatan asmaul khusna dan membaca al Qur'an, guru membuka kegiatan pembelajaran dan memberi salam kepada siswa, kemudian seorang siswa diminta guru untuk memberikan sebuah kursi pada saya sebagai tanda penghormatan terhadap tamu. Kemudian guru menyuruh siswa-siswinya untuk berdoa agar ilmu yang didapat bermanfaat. Guru lalu mendata kehadiran peserta didik satu persatu, pada hari itu jumlah peserta didik yang hadir di kelas VIII ada 32 siswa dari 32 anak. Setelah itu guru menyapa dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian murid menjawab secara bersama-sama.

Sebelum memulai masuk ke materi pembelajaran, terlebih dahulu guru mengulas materi pelajaran yang telah disampaikan pada minggu lalu. Setelah itu guru meminta dua orang siswa untuk meminjam LCD proyektor ke bagian TU. Sambil menunggu siswa mengambil LCD proyektor guru mempersiapkan media pembelajaran, yakni dengan menghidupkan laptop, dan mencari beberapa file materi yang akan disampaikan. Setelah siswa datang membawa LCD proyektor, guru dengan segera memasang LCD tersebut agar kegiatan pembelajaran dapat

berjalan.

Pada mata pelajaran IPA materi yang disampaikan adalah tentang gelombang cahaya. Guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok, kelompok 1 mengkaji materi gelombang cahaya dari konsep IPA, dan kelompok 2 mengkaji materi gelombang cahaya dari ayat-ayat al-Qur'an yang peserta didik dapat dari berbagai sumber. Kemudian guru menjelaskan teknis diskusi pada hari itu, dimulai dengan diskusi masing-masing kelompok, presentasi hasil diskusi kelompok, tanggapan dari peserta didik dan terakhir guru membantu memberikan kesimpulan dari hasil diskusi. Sebelum guru meluruskan kesimpulan diskusi hari itu, guru menayangkan media pembelajaran berupa beberapa slide di LCD proyektor dan mempersilahkan kepada peserta didik jika masih ada yang perlu ditanyakan. Hal tersebut menurut pemahaman peneliti bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap hasil diskusi. Selanjutnya terjadi dialog tanya jawab antara guru dan peserta didik. Terakhir guru menyimpulkan hasil diskusi dan pembahasan materi pada hari itu.

Sebelum menutup pembelajaran IPA pada hari itu, guru memberikan beberapa pekerjaan rumah untuk peserta didik yang dikumpulkan pada minggu yang akan datang. Mata pelajaran IPA selesai, terakhir sebelum meninggalkan kelas guru tidak lupa mengucapkan salam.

**Interpretasi :**

Berdasarkan catatan lapangan diatas, dapat diketahui bahwa guru IPA telah berusaha melakukan pembelajaran integratif dengan mengaitkan materi IPA gelombang cahaya dengan QS. Annur ayat 35



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Darul Ma'arif Banyuputih  
Mata Pelajaran : Mata pelajaran IPA  
Kelas/Semester : VIII / Genap  
Materi Pokok : Gelombang Cahaya  
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran @40 Menit (4 kali pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan Kawasan internasional”.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Memahami sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung, serta penerapannya untuk menjelaskan proses penglihatan manusia, mata serangga, dan prinsip kerja alat optik.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan sifat-sifat cahaya.</li><li>2. Menyelidiki arah rambat cahaya.</li><li>3. Menyelidiki pembiasan cahaya.</li><li>4. Menghitung besar sudut pantul dari suatu sinar datang.</li><li>5. Menjelaskan sifat cahaya merupakan gelombang elektromagnetik.</li></ol>
4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pembentukan bayangan pada cermin datar dan cermin lengkung.</li><li>2. Menghitung banyaknya bayangan yang dibentuk oleh dua cermin bersudut.</li><li>3. Presentasi hasil diskusi tentang difraksi kisi dan interferensi</li></ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan menggali informasi menggunakan model integratif learning dan discovery learning peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya berupa disperse cahaya.

### D. Materi Pembelajaran

Dispersi cahaya

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Integrative Learning* dan *Discovery Learning*  
Metode : Diskusi dan Tanya jawab

## F. Media Pembelajaran

Media :

1. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
2. Lembar penilaian
3. LCD Proyektor

Alat/Bahan :

1. Penggaris, spidol, papantulis
2. Laptop

## G. Sumber Belajar

1. Buku Mata pelajaran IPA Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku Mata Pelajaran IPA Erlangga Kelas VIII
3. Buku Mata pelajaran IPA Yudistira Kelas VIII

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Guru : <b>Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ol> <b>Aperpepsi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dalam hal ini gelombang cahaya dengan pengalaman peserta didik terutama mengaitkannya dengan konsep agama.</li><li>2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li><li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ol> <b>Motivasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat gelombangcahayayang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>2. Apabila materi/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi sifat-sifatcahaya/Dispersicahaya (dispersi, interferensi, difraksi, polarisasi)</li><li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li><li>4. Mengajukan pertanyaan</li></ol> <b>Pemberian Acuan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li><li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator.</li><li>3. Pembagian kelompok diskusi</li><li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaransesuai dengan langkah-langkah model <i>integrative learning</i> dan <i>discovery learning</i>.</li></ol>	
Kegiatan Inti ( 60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<b>KEGIATAN LITERASI</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>dispersicahaya</i> dengan cara : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melihat Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li></ol>

1. Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengamati Lembar kerja materi <i>dispersi cahaya</i> dan pemberian contoh-contoh materi <i>disperse cahaya</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik.</li> <li>3. Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>dispersi cahaya</i>.</li> <li>4. Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>disperse cahaya</i>.</li> <li>5. Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>dispersi cahaya</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, dan mencari informasi.</li> </ol>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>dispersi cahaya</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>dispersi cahaya</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>2. Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dispersi cahaya</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>3. Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>dispersi cahaya</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>4. Wawancara/tanya jawab Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>dispersi cahaya</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ol> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b> Peserta didik dibentuk dalam 4 (empat) kelompok untuk melakukan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskusikan Dari 4 (empat) kelompok besar kemudian peserta didik diberi 2 (dua) tema, 2 kelompok membahas <i>dispersi cahaya</i> dari kajian mata pelajaran IPA, dan 2 kelompok membahas <i>disperse cahaya</i> dari kaca mata agama,</li> </ol>

1. Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
	<p>yaitu mengutip tafsir ayat-ayat al-Quran yang terkait dispersi cahaya dengan mata pelajaran IPA dari berbagai sumber.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi dari hasil diskusi kelompok tentang <i>dispersicahaya</i> dengan baik dan rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>Mempresentasikan ulang Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan rasa <i>percaya diri</i> materi <i>dispers cahaya</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>Saling tukar informasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap kelompok setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kemudian ditanggapi aktif oleh kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang integratif tentang dispersi cahaya, dari kajian mata pelajaran IPA dan dari kajian agama (ayat-ayat al-Qur'an) yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.</li> <li>Dalam diskusi peserta didik dilatih untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, dan menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari</li> </ol> </li> </ol>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data yang diperoleh dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang data dari Materi <i>dispersi cahaya</i></li> <li>Mengolah informasi dari materi <i>dispersi cahaya</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>dispersi cahaya</i>.</li> </ol>
Verification (pembuktian)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> Peserta didik mendiskusikan hasil kerjanya dengan memverifikasi hasil diskusinya dengan data-data atau teori pada buku-buku sumber melalui kegiatan tanya jawab dengan kelompok lain atau dengan bantuan guru secara bersama-sama.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>dispersi cahaya</i></li> <li>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>dispersi cahaya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>Bertanya atas presentasi tentang materi <i>dispersi cahaya</i> yang dilakukan kelompok lain dan diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi secara berkelompok tentang materi <i>dispersicahaya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau sumber bukunya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, dan mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> </ol>

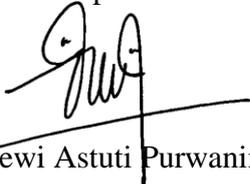
1. Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)	
	<p>5. Dari hasil kesimpulan diskusi kelompok, guru memberikan penegasan/meluruskan/menambahkan hasil kesimpulan pembelajaran integratif yaitu bahwa konsep dispersi cahaya yang disampaikan oleh Newton tentang cahaya polikromatik yang terdispersi menjadi cahaya monokromatik telah tercantum dalam al-Qur'an surat Annur ayat 35 yaitu "cahaya diatas cahaya"</p> <p><b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang <i>dispersi cahaya</i></li> <li>2. Menjawab pertanyaan tentang materi <i>disperse cahaya</i> yang terdapat pada lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>3. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>dispersi cahaya</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>4. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>disperse cahaya</i> yang terdapat pada lembar kerja yang telah disediakan secara kelompok untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ol>
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>dispersi cahaya</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></b></p>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>dispersi cahaya</i> yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>dispersi cahaya</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>3. Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ol> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>disperse cahaya</i>.</li> <li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>dispersi cahaya</i>.</li> <li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>dispersi cahaya</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ol>	

Banyuputih, 3 Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Guru Mapel IPA

Ahmad Nawawi, S.Th.I  
NIP. -

  
Dewi Astuti Purwaningsih, S.Pd  
NIP. -

**DOKUMENTASI GAMBAR**



**SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH**



**TAMPAK MUKA SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH**



KEGIATAN OBSERVASI AWAL DITERIMA OLEH  
WAKA HUMAS (FADLI SYAKUR, S.Pd)



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
(Bp. AHMAD NAWAWI, S.Th.I)



WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM  
(Bp. KHANAFLI, S.Pd)



WAWANCARA DENGAN GURU MAPEL IPA  
(IBU DEWI ASTUTI PURWANINGSIH, S.Pd)



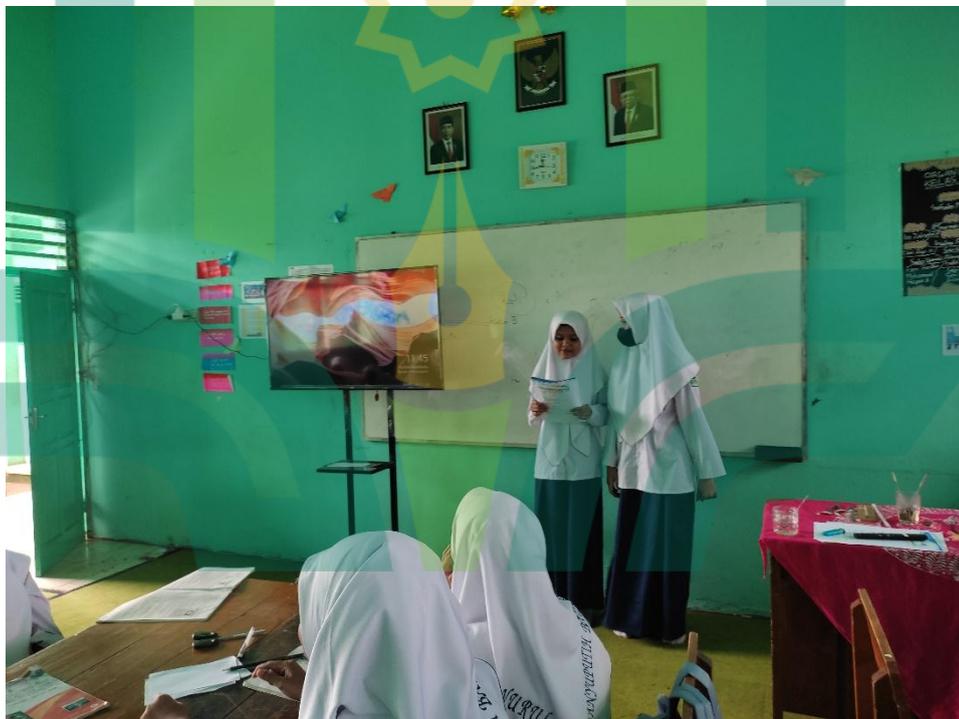
WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS VIII  
(NAURA MILAFIA ZAHRA)



WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS VIII  
(SALVA MEISYA PUTRI)



WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS VIII  
(A. RIQZA AL FASYA)



KEGIATAN OBSERVASI KELAS



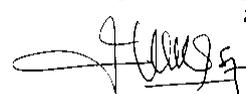
KEGIATAN OBSERVASI KELAS



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Saiful Mujib  
Tempat Tgl Lahir : Batang, 26 Desember 1978  
Alamat : Kalibalik Tengah RT 04 RW 02 Desa Kalibalik Kecamatan  
Banyuputih Kabupaten Batang  
Telpon/WA : 082 2604 3306  
E-mail: : saif.elmujib@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : UNDIP Semarang  
SLTA : MAN Yogyakarta 1  
SLTP : MTs Nurul Huda Banyuputih  
SD : MI Kalibalik  
Prestasi : -  
Organisasi : LP Ma'arif MWC NU Banyuputih  
DPAC FKDT Kec. Banyuputih  
MGMP IPA MTs Kab Batang  
Pengalaman Kerja: MTs Nurul Huda Banyuputih 2005 - 2009  
MTs Al Islam Limpung 2009 – 2017  
MTs Nurul Huda Banyuputih 2017 - Sekarang  
Karya Ilmiah :  
Buku : Modul IPA MTs Ma'arif Kab Batang  
Artikel : Implementation Of The Concept Of Mathematics In The Qur'an  
On Fast Counting Method

Pekalongan, 06 Nopember 2022



SAIFUL MUJIB  
NIM. 5220005



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAIFUL MUJIB  
NIM : 5220005  
Jurusan : Magister PAI/ Pascasarjana  
E-mail address : [saif.elmujib@gmail.com](mailto:saif.elmujib@gmail.com)  
No. Hp : 085226043306

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA BERBASIS AL-QUR'AN UNTUK MEMBINA KARAKTER SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 November 2022



**SAIFUL MUJIB**  
NIM. 5220005

NB : *Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*